

**STRATEGI RELOKASI PASAR INDUK CUREH  
KABUPATEN BIREUEN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**NABILA UTARI SIREGAR**

**NPM : 1603100016**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

**Kosentrasi Pembangunan**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA**

**UTARA**

**2020**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : NABILA UTARI SIREGAR  
NPM : 1603100016  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : STRATEGI RELOKASI PASAR INDUK CUREH DI  
KABUPATEN BIREUEN

Medan, 16 Oktober 2020

PEMBIMBING

DEDI AMZULAL, S.Sos, M.Si

DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI

NALIL KHAIIRIAH, S.IP., M.Pd

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

UNMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : NABILA UTARI SIREGAR  
NPM : 1603100016  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari, Tanggal : Jumat, 16 Oktober 2020  
Waktu : 08.00 s.d. Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : IDA MARTINELLY, SH, MM  
PENGUJI II : SYAFRUDDIN, S.Sos, M.H  
PENGUJI III : DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANTIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

  
Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN



Dengan ini saya, NABILA UTARI SIREGAR, NPM 1603100016, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 10 Juli 2020  
Yang Menyatakan



**NABILA UTARI SIREGAR**  
NPM. 1603100016

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI RELOKASI PASAR INDUK CUREH DI KABUPATEN BIREUEN**

**Oleh:**

**NABILA UTARI SIREGAR**

**1603100016**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi relokasi pasar induk cureh di Kabupaten Bireuen. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu suatu jenis penelitian melalui prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan sekitar objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui, strategi relokasi Pasar Induk Cureh Kabupaten Bireuen sudah berjalan dengan efektif seperti adanya tanggung jawab Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang sudah dilaksanakan dengan baik. Pengawasan yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Bireuen dilakukan dengan cara pemantauan terhadap para pedagang yang direlokasi di Pasar Induk Cureh serta melakukan penegasan terhadap para pedagang yang masih berjualan di pasar lama. Kemudian fasilitas yang diberikan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM memiliki tingkat kesetaraan dan dapat memenuhi kebutuhan para pedagang akan tetapi belum ada koordinasi yang dilakukan dinas dengan pihak perusahaan daerah. Diharapkan Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM lebih bertanggung jawab lagi terhadap para pedagang yang direlokasi ke Pasar Induk Cureh agar tidak ada lagi keluhan dari para pedagang. Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM lebih memaksimalkan pengawasan terhadap para pedagang yang direlokasi ke Pasar Induk Cureh khususnya terhadap pedagang yang masih berada di pasar lama dan Diharapkan Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM selalu memantau para pedagangan untuk dapat menjaga fasilitas yang telah disediakan, Pemerintah Kabupaten Bireuen untuk dapat membentuk perusahaan daerah yang dapat berkoordinasi dengan pasar yang ada di Kabupaten Bireuen sehingga dapat berjalan dengan efektif.

**Kata kunci: Strategi, Relokasi Pasar**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa diucapkan Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Administrasi Publik Konsentrasi Pembangunan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan selesainya skripsi ini dengan judul **“STRATEGI RELOKASI PASAR INDUK CUREH DI KABUPATEN BIREUEN”**.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moril maupun material. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa dan yang utama serta paling tercinta dan tersayang kepada orang tua saya yaitu **Ayahanda Ahmad Joni Siregar** dan **Ibunda Siti Ramlah** yang telah mendukung dan membantu saya baik dari segi moril maupun material. Yang selalu mendukung memotivasi serta doa restu kepada saya untuk maju mencapai cita-cita saya. Mereka adalah sumber inspirasi dan motivasi saya dalam melangkah kedepan untuk pribadi yang jauh lebih baik. Karena dengan doa restu dan tetesan keringatmu

wahai orang tua ku, saya bisa mencapai cita-cuku hari ini telah kudapati apa yang aku impikan yang telah ku tempuh dengan cucuran keringat, keyakinan dan kesabaran, engkau telah mengantarku ke hari depan. Sebuah karya kecil dari perjalananku, saya persembahkan juga kepada wali saya bapak **Suwarno** dan ibu **Yus Leni** dan adik saya **Mira Yuniar Siregar, Hikmal Abrar Siregar** yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada saya. Dalam penyelesaian pendidikan saya sampai akhir penulisan skripsi ini kumohon ya Allah semoga mereka selalu dalam lindungan-Mu amin...

Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Drs.Agussani, M.AP** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Arifin Saleh,S.Sos.,MSP** selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Drs Zulfahmi, M.I kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Nalil Khairiah, S.IP.,M.Pd** selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ananda Mahardika,S.Sos.,M.SP** selaku sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Dedi Amrizal, S.Sos., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan waktu selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen seluruh staf pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh pegawai staf biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
9. Para pegawai Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Dan UKM Kabupaten Bireuen yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan riset.
10. Seluruh saudara kandung penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses penyelesaian skripsi.
11. Kepada seluruh teman-teman kelas A IAN sore pembangunan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Untuk teman-teman seperjuangan **Puspa, Juni, Jeni** dan **Riska** yang sama-sama berjuang meraih jenjang sarjana.
13. Teman-teman terdekat penulis yang selalu menghibur penulis dan selalu mendukung penulis selama penyusunan skripsi, **Mawaddah Anisah Hasibuan, Risdayanti, Sopiah Razma Nasution, Desy Elfianita, Gusti Ramadona, Ilham Ramadhan, Fajar Zahari Nasir, Elima, Adzra.**
14. Untuk Teman-teman **Adek Irma Suryani, Azmi Azura, Sri Lestari, Darwis, Ardi, Fahrul, Dody Alfian, Nadya Endang IriantiPulungan, Atika,**



**Asma, Fahmi, Nazri, Febri, Bayu Krisna, Taufik, Zul Fahri** yang selama ini selalu bersama saya.

15. Sepupu dan saudara **Monica Zein, Devica zein, Triayu Febriani, Rima Permatasari, Rini Sundari, M Arif Maulana, Faradika Zulna Zein, Fitria Syahnia** dan **Rio Andika Zein** yang juga selalu memberikan semangat dan juga hiburan disaat penulis menyelesaikan Skripsi.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga mendapatkan balasan dari Allah swt serta tidak lupa penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang selama penulis duduk di perkuliahan sampai akhirnya penyelesaian skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi untuk kedepannya amin.

Medan, 23 Juli 2020

Nabila Utari Siregar

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Masalah.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II : URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2.1 Strategi Relokasi Pasar Tradisional .....	6
2.1.1 Pengertian Strategi .....	6
2.1.2 Peranan Strategi .....	7
2.1.3 Dimensi – Dimensi Strategi.....	8
2.1.4 Macam – Macam Strategi.....	9
2.1.5 Proses Strategi .....	11
2.2 Manajemen .....	13
2.1.2 Pengertian Manajemen .....	13
2.3 Pengertian Relokasi.....	14
2.4 Pengertian Pasar Tradisional .....	15
2.5 Pengertian Perencanaan.....	16
2.6 Manfaat Perencanaan .....	17

2.7 Fungsi Perencanaan .....	17
2.8 Definisi Strategi Relokasi Pasar Tradisional.....	18
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	22
3.2 Kerangka Konsep.....	22
3.3 Definisi Konsep .....	23
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	25
3.5 Narasumber .....	25
3.6 Teknik Pengumpulan data .....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.9 Ringkasan Objek Penelitian .....	26
3.9.1 Profil Dinas Penanaman Modal, Perdagangan Koperasi dan Ukm .....	26
3.9.2 Visi dan Misi Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan Ukm .....	27
3.9.3 Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan Ukm.....	28
3.9.4 Struktur Organisasi .....	43
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.2 Hasil Pembahasan .....	54
4.3 Strategi Relokasi Pasar Induk Cureh Kabupaten Bireuen.....	59
<b>BAB V : PENUTUPAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1.1 Distribusi narasumber berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1.2 Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.2.1 Kerangka Konsep Strategi Relokasi Pasar Tradisional

Gambar 3.9.5 Bagan Organisasi Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi  
Dan Ukm

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran II : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran III : SK-I Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran IV : Permohonan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran V : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing
- Lampiran VI : SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran VII : SK-4 Undangan Seminar Proposal
- Lampiran VIII : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI : Surat Izin Penelitian
- Lampiran X : Surat Keterangan Penelitian Oleh Dinas
- Lampiran XI : SK-10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Dalam kebijakan peraturan presiden republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, disebutkan bahwa dalam rangka pembinaan pasar tradisional, pemerintah memprioritaskan kesempatan memperoleh tempat usaha bagi pedagang pasar tradisional yang telah ada sebelumnya dilakukan renovasi atau relokasi pasar tradisional. Sesuai peraturan tersebut, pemerintahan daerah dapat melakukan relokasi pasar tradisional guna penataan pasar tradisional yang baik.

Pasar tradisional memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh pusat perbelanjaan modern yang adanya sistem tawar menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli. Pasar tradisional terdapat suatu komunikasi yang tidak akan ditemui di pusat perbelanjaan modern. Sistem tawar menawar dalam transaksi jual beli di pasar tradisional membuat suatu hubungan tersendiri antara

penjual dan pembeli. Berbeda dengan pusat perbelanjaan modern dimana harga barang sudah ditetapkan dan tidak ada komunikasi antara penjual dan pembeli.

Provinsi aceh merupakan provinsi yang memiliki potensi sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi yang cukup berkembang. Salah satunya kabupaten Bireuen dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 mencapai 443.627 jiwa dengan komposisi terdiri dari 217.105 jiwa laki-laki dan 226.522 jiwa perempuan. Sebagian besar penduduk yang lain di bidang perikanan, wiraswasta, PNS, TNI/POLRI, buruh jasa dan perdagangan.

Maka dari itu, Kabupaten Bireuen membuka lebar peluang untuk pasar khususnya pasar tradisional. Salah satu pasar di Kabupaten Bireuen adalah pasar pagi yang direlokasi karena kawasan yang dihuni pedagang saat ini sudah kelihatan kumuh, bukan hanya itu saja pasar pagi terletak di dekat pemukiman kota jika hujan datang aliran air hujan mengalir ke jalan kota dan membuat aroma yang tak sedap sehingga mengganggu para warga yang ada di sekitar pasar dengan aroma yang tak sedap, sehingga pemerintah mengambil inisiatif untuk membuat pasar induk sehingga tempat yang kumuh itu menjadi tempat yang bersih oleh karena itu pedagang pindah ke lokasi baru di desa cureh menjadi pasar induk cureh yang di bangun pada tahun 2018 dari hasil relokasi pasar tradisional yang ada di Kabupaten Bireuen.

Strategi yang digunakan oleh pemerintahan yaitu pendekatan secara personal, dengan berbicara dengan kepala pasar pagi dan setiap saat pemerintah melakukan rapat dengan para pedagang untuk mendengarkan pendapat mereka agar tidak terjadi keributan sehingga apa yang diinginkan pemerintahan dapat berjalan dengan lancar.



Tujuan pelaksanaan relokasi pasar ini untuk menata pasar tradisional menjadi lebih baik, tentu juga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pedagang akan tetapi pasar induk cureh memiliki kondisi yang memprihatinkan dimana pasar yang sudah direlokasi masih terbagi menjadi dua yaitu pasar pagi dan pasar induk cureh sehingga pasar induk cureh masih kekurangan para pembeli karna pasar pagi masih aktif sedangkan pemerintah sudah menjanjikan kalau pasar pagi akan di tutup, dengan strategi relokasi yang buruk salah satu objek pengamatan penulis dalam penelitian ini yaitu kondisi transaksi jual beli di pasar induk cureh menurun, pedagang masih berjualan di luar kios yang telah disediakan. Namun strategi yang dilakukan pemerintahan daerah tidak berjalan dengan baik sehingga pasar induk cureh kabupaten bireuen tidak berjalan dengan efektif .

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep strategi yang digunakan pemerintahan daerah dalam melakukan relokasi pasar. Berdasarkan fakta tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI RELOKASI PASAR INDUK CUREH DI KABUPATEN BIREUEN”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Relokasi Pasar Induk Cureh di kabupaten Bireuen?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan diatas, maka terdapat tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi relokasi pasar Induk Cureh di kabupaten Bireuen.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil yang nanti akan dicapai ada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang akan di lakukan ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan menjadi sumbangsih pemikiran dalam hal melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang menyangkut Strategi Relokasi Pasar.
- 2) Dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pemerintah untuk melakukan usaha meningkatkan partisipasi masyarakat berbagai bidang, khususnya pada pelaksanaan relokasi pasar yang ada di Kabupaten Bireuen.
- 3) Hasil dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan masalah dan objek yang akan diteliti.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini terdiri dari Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi Penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini memuat tentang Hasil Penelitian, Deskripsi Hasil Wawancara, Pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada Bab ini membuat simpulan dan saran dari hasil penelitian yang akan diteliti.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Strategi Relokasi Pasar Tradisional**

##### **2.1.1 Pengertian Strategi**

Menurut David (2011:18-19) strategi sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografi, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi dan usaha patungan dan joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Menurut Winardi (2003:112) strategi sebagai sebuah rencana atau semacam arah rangkaian tindakan tertentu di dalam suatu organisasi merupakan pedoman atau kelompok pedoman untuk menghadapi situasi tertentu. Sebagai sebuah rencana, strategi memiliki dua karakteristik esensial yaitu disusun sebelum rangkaian tindakan tertentu dilaksanakan dan dikembangkan secara sadar dengan tujuan tertentu. Seringkali strategi dinyatakan secara eksplisit, dalam dokumen-dokumen yang dikenal sebagai

rencana-rencana, tetapi ada kalanya strategi tidak dinyatakan secara formal, meski hal itu jelas tercantum dalam benak orang-orang yang berkepentingan.

Menurut Effendy (2001:32) strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi dalam penelitian ini adalah sebuah rencana atau arah tindakan tertentu yang digunakan suatu organisasi sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas atau kinerja. strategi dalam hal ini dapat dinyatakan secara eksplisit berupa dokumen dan dilaksanakan secara sadar oleh pimpinan organisasi untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **2.1.2 Peranan Strategi**

Dalam lingkungan organisasi atau perusahaan, strategi memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan, karena strategi memberikan arah tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Menurut Grant (1999: 42) strategi memiliki 3 peranan penting dalam mengisi tujuan manajemen, yaitu: (1) Strategi sebagai pendukung untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi; (2) Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi salah satu peranan penting strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi adalah untuk memberikan kesamaan arah bagi perusahaan;

(3) Strategi sebagai target konsep strategi akan digunakan dengan misi dan visi untuk menentukan dimana perusahaan berada dalam masa yang akan datang. Penetapan tujuan tidak hanya dilakukan untuk memberikan arah bagi perusahaan. Dengan demikian, strategi juga dapat berperan sebagai target perusahaan.

### **2.1.3 Dimensi-dimensi Strategi**

Menurut Winardi (2003:129), dimensi dalam strategi pada suatu organisasi yaitu sebagai berikut: (1) Tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang paling penting dan yang perlu dicapai. Tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran menyatakan apa saja yang perlu dicapai, kapan hasil-hasil harus dilaksanakan. Dari sasaran-sasaran nilai, menyatakan ke arah mana organisasi tersebut menuju, melalui berbagai macam sasaran keorganisasian yang bersifat menyeluruh, yang menetapkan sifat organisasi, dan menetapkan target bagi setiap kesatuan organisasi; (2) Kebijakan-kebijakan yang paling penting dan mengarahkan atau membatasi kegiatan-kegiatan. Kebijakan-kebijakan merupakan peraturan-peraturan atau prosedur-prosedur yang menggariskan batas-batas di dalam mana kegiatan akan dilaksanakan. Peraturan-peraturan demikian sering kali mencapai keputusan-keputusan kontingen, guna menyelesaikan konflik antara sasaran-sasaran spesifik; (3) Tahapan-tahapan tindakan pokok atau program-program yang akan mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan dalam batas-batas yang telah digariskan. Program-program menspesifikasi langkah demi langkah tahapan-tahapan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran utama. Mereka mengatakan bagaimana sasaran-sasaran akan tercapai di dalam batasan-batasan oleh kebijakan. Mereka mengatakan bahwa sumber-sumber

daya diarahkan ke arah pencapaian tujuan dan dengan apa kemajuan organisasi dapat diukur.

#### **2.1.4 Macam-macam Strategi**

Menurut Salusu (2008:104-105), terdapat beberapa tipe strategi yaitu sebagai berikut: (1) Strategi organisasi (*corporate strategy*) strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Pembahasan-pembahasan ini diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa; (2) Strategi program (*program strategy*) strategi ini memberikan perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu. Apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan, apa dampaknya bagi sasaran organisasi; (3) Strategi pendukung sumber daya (*resources support strategy*) strategi ini memusatkan yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga kerja, keuangan dan teknologi; (4) Strategi kelembagaan (*institutional strategy*) fokus dari strategi kelembagaan ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

Menurut Winardi (2003: 150), macam-macam strategi adalah sebagai berikut; (1) Strategi yang direncanakan (*planned strategy*). Dalam hal ini intensi yang tepat dirumuskan dan ditekankan oleh kepemimpinan sentral tertentu, dan ditopang oleh kontrol-kontrol formal guna memastikan implementasi mereka. Tanpa adanya kejutan-kejutan di dalam sebuah lingkungan yang bersifat tenang. Dapat dikendalikan atau diprediksi; (2) Strategi entrepreneur (*entrepreneurial strategy*). Terdapat adanya intensi-intensi, selaku visi pribadi dan yang tidak diartikulasikan dari seorang

pemimpin tunggal bersifat adaptasi terhadap peluang-peluang baru, pemimpin yang bersangkutan berada di bawah kontrol pribadi sang pemimpin; (3) Strategi ideologikal (*ideological strategy*). Terdapat adanya intensi-intensi, karena visi kolektif dari semua anggota organisasi yang bersangkutan dikendalikan oleh sejumlah norma kuat, yang diterima secara umum oleh para anggota tersebut. Organisasi bersangkutan sering kali bersifat proaktif terhadap lingkungannya; (4) Strategi payung (*umbrella strategy*). Kepemimpinan yang mengendalikan kegiatan-kegiatan keorganisasian secara parsial, Menetapkan target-target strategi atau batas-batas di dalam mana semua pihak harus bertindak. Kepemimpinan sadar membolehkan pihak lain untuk melaksanakan manuver-manuver dan membentuk pola-pola di dalam batasan yang ada; (5) Strategi proses (*process strategy*) pihak pimpinan mengendalikan strategi, struktur-struktur dengan apa mereka bekerja, isi factual strategi diserahkan pada pihak lain; (6) Strategi yang dipisahkan (*disconnected strategy*). Para anggota atau sub unit yang terkait dengan longgar dengan organisasi yang bersangkutan, menciptakan pola-pola dalam arus kegiatan mereka sendiri, karena tindakanya atau yang bertentangan secara langsung dengan intensi-intensi umum organisasi yang bersangkutan; (7) Strategi consensus (*consensus strategy*). Melalui tindakan saling menyesuaikan berbagai anggota (organisasi), berkonvergensi tentang pola-pola yang mencakup seluruh organisasi, karena tidak adanya intensi-intensi sentral atau umum; (8) Strategi yang dipaksakan (*imposed strategy*). Lingkungan eksternal menetapkan pola-pola dalam tindakan-tindakan melalui pemasaran secara langsung atau melalui pembatasan pemilihan keorganisasian.



### 2.1.5 Proses Strategi

Perencanaan strategi memberikan gambaran ke depan tentang bagaimana suatu organisasi/ badan dapat berjalan menuju tujuan, sesuai dengan misi dan visinya, dengan memanfaatkan potensi internal dan membenahi kelemahan-kelemahan internal dalam rangka mengisi peluang dan ancaman yang ada atau datang dari lingkungannya. Menurut Keban (2000:3), ada sembilan langkah pokok proses perencanaan strategi, yang terdiri atas; (1) Kesepakatan awal, rencana strategi merupakan dokumen yang harus disepakati bersama antara semua aktor yang berkepentingan (*stakeholders*); (2) Pernyataan mandate, merupakan apa yang diharuskan atau diwajibkan oleh pihak yang lebih tinggi otoritasnya, termasuk apa yang diharapkan oleh masyarakat lokal sendiri; (3) Perumusan visi, setiap lembaga atau organisasi diharapkan memiliki visi tertentu, yaitu gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan stakeholders pada masa mendatang atau dalam kurun waktu tertentu setelah lembaga tersebut berjalan; (4) Perumusan misi adalah pernyataan tentang untuk apa suatu organisasi atau lembaga didirikan. Atau misi merupakan justifikasi tentang kehadiran suatu lembaga, mengapa lembaga tersebut mengerjakan apa yang dikerjakan; (5) Analisis kondisi internal, untuk dapat mencapai misi di atas diperlukan dukungan internal, disini diperlukan suatu penilaian tentang kondisi internal yang menggambarkan tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki; (6) Analisis kondisi eksternal, untuk dapat mencapai misi diatas diperlukan suatu dukungan yang kondusif dari faktor-faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut harus dinilai karena dapat menjadi peluang tetapi sebaliknya dapat berupa ancaman. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dapat dilakukan dengan

menganalisis; (1) Kecenderungan politik, ekonomi, sosial, teknologi, fisik dan pendidikan; (2) Peranan yang dimainkan dari pihak-pihak yang dapat diajak kerja sama (*collaborators*) dan pihak-pihak yang dapat menjadi competitor, seperti swasta, dan lembaga-lembaga lain, dan; (3) Dukungan pihak-pihak yang menjadi sumber resources seperti para pembayar pajak, asuransi dsb; (7) Penentuan isu-isu strategis, dari hasil analisis faktor-faktor internal dan eksternal di atas ditemukan banyak isu dengan tingkat kestrategisan yang berbeda-beda. Disini dibutuhkan suatu kerjasama berfikir untuk menilai apakah suatu isu dapat dianggap strategis atau tidak. Biasanya kriteria yang digunakan adalah; (a) Pentingnya suatu isu, yaitu kemungkinan pencapaian visi dan misi kalau suatu isu yang sedang dinilai tersebut dibiarkan atau sebaliknya diintervensi, (b) Dampak atau efek yang ditimbulkan bila isu tersebut dibiarkan atau sebaliknya diintervensi; (8) Perumusan strategi, kebijakan dan program-program strategi, kesalahan yang paling fatal adalah mengembangkan misi dan merealisasikan visi tetapi tidak melalui suatu strategi yang jelas. Semua strategi harus dijalankan agar misi yang ada dapat berjalan secara sukses dan sekaligus dapat mewujudkan visi yang telah dirumuskan; (9) Prinsip-prinsip implementasi strategi, pada bagian ini ditetapkan bagaimana prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam; (1) Penyusunan program/proyek tahunan; (2) Rancangan implementasi program; (3) Mekanisme monitoring terhadap program; (4) Mekanisme evaluasi program dan; (5) Mekanisme tindakan korelasi melalui proses feedback.

## **2.2 Manajemen**

### **2.2.1 Pengertian Manajemen**

Blanchard (1988) mengemukakan bahwa manajemen *is process of working with and through individuals and group and other resources to accomplish organizational goals*, manajemen merupakan proses kerjasama dengan dan melalui usaha individu dan kelompok dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.

Hasibuan (2016: 65) mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Terry dan Leslie (2016:45) "*Manajemen is a distinct proses consisting of planning, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives, by the use of human beings and other resource*".maksudnya manajemen adalah proses berbeda yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia yang lainnya.

Jadi Manajemen adalah kepandaian dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau kemampuan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dan memiliki potensi untuk digunakan dalam pencapaian tujuan.

### **2.3 Pengertian Relokasi**

Purnomo (2016:16) relokasi adalah pemindahan pedagang dari suatu tempat ketempat lain dikarenakan adanya penyimpangan dari para pedagang atau pengalihan fungsi terhadap tempat para pedagang, relokasi tidak hanya memindahkan saja akan tetapi juga mempertimbangkan tempat untuk dijadikan relokasi, karena pedagang bisa jadi kehilangan pelanggan, akses yang mudah dan biaya yang murah ketika pemerintahan tidak memberikan tempat yang strategi.

Musthofa (2011:16) menyatakan bahwa lokasi dan tempat relokasi baru merupakan faktor penting dalam perencanaan relokasi, karena sangat menentukan kemudahan menuju lahan usaha, jaringan sosial, pekerjaan, bidang usaha, kredit dan peluang pasar. Setiap lokasi mempunyai yang sama baik dengan kawasan yang dahulu (tempatnyanya yang lama) dari segi karakteristik lingkungan, sosial budaya dan ekonomi akan lebih memungkinkan relokasi dan pemilihan pendapat berhasil. Idealnya tempat relokasi baru sebaiknya secara geografis dekat dengan tempat lama asli untuk mempertahankan jaringan sosial dan ikatan masyarakat yang sudah baik.

Menurut perpres RI No 112 Tahun 2007, pasar adalah area tempat jual beli dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, perkotaan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Sedangkan pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola pemerintahan, pemerintahan daerah, swasta, BUMN dan BUMD termasuk kerja sama swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/ dikelola oleh perdagangan kecil, menengah swadaya, masyarakat atau koperasi dengan usaha skala

#### **2.4 Pengertian Pasar Tradisional**

Menurut peraturan menteri perdagangan No.70 tahun 2017 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintahan, pemerintahan daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.

Masitoh (2013:29) pasar tradisional adalah sebuah tempat yang terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang dimungkinkan proses tawar-menawar. Di pasar tradisional pengunjung tidak selalu menjadi pembeli namun pengunjung bisa menjadi penjual, bahkan setiap orang bisa menjual dagangannya di pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit, menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan alternative pekerjaan di tengah banyaknya pengangguran di Indonesia.

Menurut Wicaksono (2011:45-47) pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, kios dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Pasar tradisional cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor,

karena barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka barang yang dijual pun kualitasnya relative sama dengan pasar modern.

Damsar (2002:83) pasar merupakan salah satu lembaga yang paling penting dalam institusi ekonomi. Bahkan kebanyakan fenomena ekonomi berhubungan dengan pasar. Juga pasar merupakan salah satu penggerak utama dinamika kehidupan ekonomi. Maka pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, kios dandasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar .

## **2.5 Pengertian perencanaan**

Menurut Hasibuan (2016:2) perencanaan adalah pekerjaan mental untuk memilih sasaran, kebijakan, prosedur dan program yang diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan pada masa yang akan datang. Terry dan Leslie (2016:2-3) perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan yang akan dikejar di waktu mendatang dan apa yang dilakukan agar tujuan itu dapat tercapai. Menurut Handoko (2016:3) perencanaan dapat diibaratkan sebagai inti manajemen karena perencanaan membantu mengurangi ketidakpastian di waktu yang akan datang.

Hadiwijoyo (2019:42) Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Berdasarkan pendapat diatas, terlihat bahwa perencanaan

adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

## **2.6 Manfaat perencanaan**

Menurut Hadiwijoyo (2019: 46) manfaat perencanaan dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) Sebagai informasi keputusan yang tepat untuk dilakukan perencanaan memberikan acuan dalam mempertimbangkan secara seksama tentang apa yang dapat dilakukan dan bagaimana cara melaksanakannya; (2) Sebagai panduan kegiatan dan monitoring; (3) Sebagai pedoman pengambilan keputusan terhadap usul/saran penyempurnaan yang “baru”;(4) Sebagai rantai koordinasi; (5) Sebagai dasar monitoring dan evaluasi; (6) Sebagai rantai koordinasi; (7) Sebagai inventarisasi kebutuhan perencanaan mencegah kesalahpahaman tentang tujuan akhir, dan mengembangkan kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan maupun yang tidak dirasakan; (8) Sebagai alat untuk mencocokkan perencanaan, pelaksanaan, hasil atau perencanaan, pengembangan dan kesejahteraan.

## **2.7 Fungsi Perencanaan**

Menurut Hasibuan (2016:53-55), Fungsi perencanaan dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu peramal (*programming*), penjadwalan (*scheduling*), dan penganggaran (*budgeting*); (a) Peramalan adalah suatu kegiatan untuk menduga keadaan yang akan terjadi dimasa mendatang. Masa depan adalah masa yang tidak tentu;(b) Pembentukan tujuan adalah suatu kegiatan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tahapannya adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai, kemudian

menjelaskan variabel-variabel untuk mewujudkan tujuan; (c) Program adalah suatu kegiatan untuk menyusun rencana kerja guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Rencana kerja dapat ditentukan dalam dua periode waktu, yaitu waktu pendek dan waktu panjang; (d) Penjadwalan adalah suatu kegiatan untuk menentukan jadwal pelaksanaan pekerjaan, kapan pekerjaan dapat dimulai dan kapan pekerjaan itu direncanakan dapat selesai; (e) Penganggaran adalah suatu kegiatan untuk menyusun besarnya sumber daya yang dibutuhkan guna menyelesaikan pekerjaan tertentu. penganggaran sumber daya dilakukan sebelum pekerjaan-pekerjaan dimulai.

## **2.8 Definisi Strategi Relokasi Pasar Tradisional**

Menurut Hamel dan Prahalad (2000:14) menyatakan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*).

Menurut Marrus (2002: 56) menyatakan bahwa strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut Salusu (2008:101) strategi adalah suatu seni menggunakan



kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Kemudian menurut Akdon (2011:13) menyebutkan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi organisasi dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Berdasarkan pendapat diatas, strategi merupakan suatu seni dalam menyusun rencana suatu organisasi untuk memastikan tujuan yang ingin dicapai tersebut dapat tercapai dengan baik dan terlaksana dengan efektif. Strategi yang diciptakan diharapkan dapat disesuaikan dengan lingkungan internal maupun eksternal organisasi dengan lingkungannya dapat dipastikan mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Agung (2001:95) relokasi dapat diartikan penataan ulang tempat yang baru dengan pemindahan dari tempat lama ke tempat yang baru. Dalam relokasi adanya objek dan subjek yang terkena pajak dalam perencanaan dan pembangunan lokasi. Relokasi dilakukan pemerintah agar kota menjadi bersih dan tertata rapi, namun disisi lain para pedagang kaki lima menginginkan tempat-tempat yang ditawarkan sebagai pengganti tersebut sepi dari pengunjung. Oleh karena itu relokasi harus menggunakan konsep matang dengan mempertimbangkan segala aspek yang mempengaruhi baik pemerintah, masyarakat umum, serta pedagang kaki lima itu sendiri, karena pemberian kebijakan yang tidak terencana dengan baik maka pedagang kaki lima yang akan menjadi korban kebijakan pemerintah.

Menurut Direja (2011:23) Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, kios dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.

Menurut Samuelson (2003:45) pasar tradisional adalah suatu bentuk pasar nyata sebagaimana definisikan pasar, dimana barang yang diperjualbelikan bisa dipegang oleh pembeli dan memungkinkan terjadinya tawar-menawar secara langsung antara penjual dan pembeli. Barang yang diperjual belikan di pasar tradisional biasanya adalah barang kebutuhan sehari-hari. Menurut Suherman (2003:16) Pasar merupakan sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan pasar tradisional adalah pasar tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, Barang yang diperjual belikan di pasar tradisional biasanya adalah barang

kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan kesimpulan mengenai strategi relokasi dan pasar tradisional yang ada di atas, maka dapat dikatakan bahwa strategi relokasi pasar tradisional adalah menyusun rencana sesuai tujuan yang ingin dicapai agar proses pemindahan tempat untuk aktivitas jual-beli secara tawar-menawar antara pedagang dan pembeli dari lokasi lama ke lokasi baru yang lebih baik. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk melakukan pengelolaan dan perlindungan pasar tradisional untuk mewujudkan kondisi pasar yang tertata rapi, bersih, nyaman, aman dan mampu menstimulasi pedagang dan pembeli bertransaksi secara lebih intensif. Strategi relokasi dapat dilakukan dengan syarat memprioritaskan kesempatan memperoleh tempat usaha bagi pedagang pasar tradisional.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

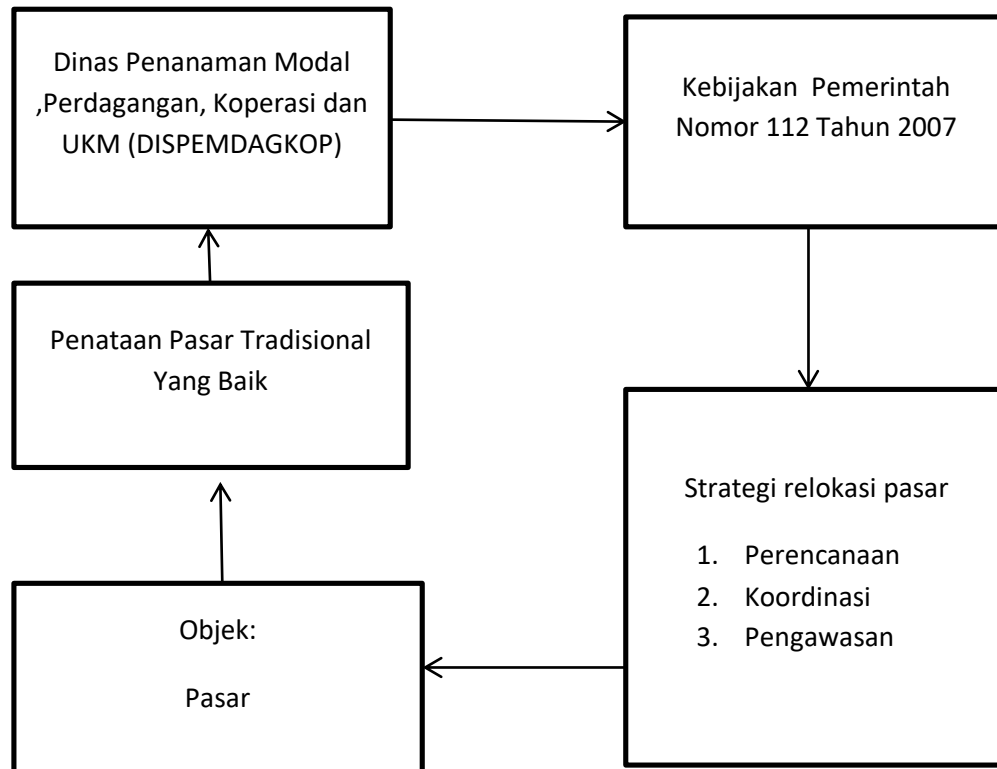
Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomenal di lapangan dan menjabarkan temuan di lapangan. Metode deskriptif kualitatif hanyalah memaparkan situasi dan peristiwa. Penelitian dengan metode ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi dan hanya menganalisis kebenarannya berdasarkan fakta yang diperoleh. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan kepada masalah proses dan makna dengan cara mendeskripsikan suatu masalah. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan dasar pemikiran dalam mengkaji suatu masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:

Gambar 3.2.1

### Kerangka Konsep Strategi Relokasi Pasar Tradisional



### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah batasan tinjauan yang menjelaskan suatu konsep yang akan diteliti dalam bentuk variabel. Selain itu definisi konsep merupakan unsur penelitian yang memberikan batasan pengukuran suatu variabel. Maka definisi konsep yang penulis buat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi adalah sebuah rencana atau arah tindakan tertentu yang digunakan suatu organisasi sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas atau kinerja. Strategi dalam hal ini dapat dinyatakan secara eksplisit berupa dokumen

dan dilaksanakan secara sadar oleh pimpinan organisasi untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Manajemen adalah kepandaian dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau kemampuan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dan memiliki potensi untuk digunakan dalam pencapaian tujuan.
3. Relokasi merupakan perpindahan tempat untuk aktivitas jual-beli secara tawar menawar antara pedagang dan pembeli dari lokasi lama ke lokasi baru yang lebih baik.
4. Pasar tradisional merupakan adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, ios dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.
5. Strategi relokasi pasar tradisional adalah menyusun rencana sesuai tujuan yang ingin dicapai agar proses pemindahan tempat untuk aktivitas jual-beli secara tawar menawar antara pedagang dan pembeli dari lokasi lama ke lokasi baru yang lebih baik. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk melakukan pengelolaan dan perlindungan pasar tradisional untuk mewujudkan kondisi pasar yang tertata rapi, bersih, nyaman, aman dan mampu menstimulasi pedagang dan pembeli bertransaksi secara lebih intensif. Strategi relokasi dapat dilakukan dengan syarat memprioritaskan kesempatan memperoleh tempat usaha bagi pedagang pasar tradisional.

### **3.4 Kategorisasi penelitian**

Kategori menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian untuk penduduk analisis dari variabel tersebut. Adapun untuk penduduk analisis dari variabel tersebut. Adapun kategorisasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya tanggung jawab dari Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM
2. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm dalam melakukan relokasi pasar
3. Adanya fasilitas yang memadai untuk pedagang
4. Adanya koordinasi yang dilakukan oleh pihak internal

### **3.5 Narasumber**

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan individu-individu sebagai narasumber untuk memberikan pandangan terhadap strategi relokasi pasar tradisional di perusahaan daerah pasar induk cureh bireuen. Narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Bireuen:
  - 1) Kepala bidang perdagangan : drh, Nanda Dewi
  - 2) Seksi Bina Usaha Perdagangan: Yus Edarni, SH
  - 3) Seksi Perlindungan Konsumen : Riza Fitriani, ST
- b. Pedagang
  - 1) Bapak agus sebagai penjual kedai kelontong

2) Ibu yani sebagai penjual sayuran

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab langsung dengan key informan secara mendalam yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara akan dilakukan orang-orang tertentu yang terkait dengan penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kategorisasi,. Data yang didapat akan dipilah berdasarkan kategori-kategori yang ada dan tiap-tiap katagori diberikan kesimpulan, maka penelitian ini diambil dari kesimpulan tiap-tiap kategori.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Desember Desember 2019 sampai dengan bulan Maret 2020.Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal, Pedagang, Koperasi, dan UKM Kabupaten Bireuen.

### **3.9 Ringkasan Objek Penelitian**

#### **3.9.1 Profil Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi Dan UKM**

Kabupaten Bireuen adalah salah satu kabupaten di Aceh, Indonesia.Ibu Kota Kabupaten ini terletak di wilayah Bireuen.Kabupaten ini menjadi wilayah otonom sejak 12 Oktober tahun 1999 sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Utara. Kabupaten ini terkenal dengan julukan kota juangnya, namun sempat menjadi salah



satu basis utama Gerakan Aceh Merdeka (GAM), Semenjak diberlakukannya darurat militer sejak bulan Mei 2003, situasi di Kabupaten ini berangsur-angsur mulai kembali normal, meski belum sepenuhnya. Luas wilayah Kabupaten Bireuen seluas 190.120 Ha dengan pemanfaatan lahan terbesar 37.994 oleh perkebunan rakyat dan lahan kering seluas 34.013 Ha. Pola pemukiman mengikuti jaringan jalan nasional. Sekitar pemukiman didominasi oleh sawah yang menjadi sektor andalan selain peternakan dan perdagangan.

Secara institusi dan organisasi pemerintah kabupaten Bireuen terdiri atas 11 dinas dan 7 lembaga teknis daerah. Salah satu dinas di Kabupaten Bireuen adalah Dinas penanaman modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM (dispemdagkop) yang menjadi lokasi penelitian penulis. Dispemdagkop dipimpin oleh Ir, H. Alie Basyah, M.Si selaku kepala dinas.

### **3.9.2 Visi Dan Misi Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Bireuen**

#### **a. Visi**

Terwujudnya iklim investasi yang kondusif melalui pelayanan yang prima pada Sektor Perdagangan serta mengakar pada Ekonomi Kerakyatan melalui Koperasi dan UKM serta mampu bersaing dalam Dunia Global.

#### **b. Misi**

Memfasilitasi Investor dalam menanamkan modalnya serta mendorong minat masyarakat untuk berusaha:

- a) Mewujudkan pelayanan perizinan terpadu yang mudah, cepat, murah dan transparan berbasis kompetensi dan teknologi informasi;
- b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat melalui informasi teknologi(IT);
- c) Meningkatkan iklim yang kondusif serta peluang pasar bagi komoditi andalan daerah dan mampu bersaing dalam pasar lokal, regional dan internasional;
- d) Mendorong dan memfasilitasi pengelolaan dan pendayagunaan potensi dan narasumber daya perdagangan dan jasa secara optimal;
- e) Memantapkan sumber daya manusia yang handal untuk membina kehidupan pekerasian yang mampu bersaing dalam duania global.

### **3.9.3 Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Moda, Perdagangan, Koperasi Dan UKM**

Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bireuen mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan dalam bidang Penanaman Modal, Perizinan, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah.

- 1) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana pada pasal (2), Kepala Dinas Penanaman Modal Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bireuen. Untuk menyelenggarakan tugas pokok kepala dinas mempunyai uraian tugas : a) Memimpin dan mengelola dinas penanaman modal, perdagangan,

koperasi dan usaha kecil menengah, dalam melaksanakan tugas yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan pemerintah daerah; b) Menyiapkan kebijakan umum Daerah dibidang Penanaman Modal, Perizinan, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah; c) Merencanakan dan mengendalikan pembangunan secara makro dan terkontrol di bidang Penanaman Modal, Perizinan, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah; d) Menetapkan kebijaksanaan teknis di daerah yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan kebijaksanaan umum ditetapkan; e) Melaksanakan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait serta organisasi lain antar kabupaten/kota, provinsi, pusat dan luar Negeri yang menyangkut bidang Penanaman Modal, Perizinan, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah demi kemajuan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan dinas dan masyarakat pada umumnya; f) Melakukan pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan dan daya saing usaha, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah; g) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran serta pertimbangan kepada pimpinan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pimpinan; h) Menjalankan dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan atasan dan melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya sesuai dengan instruksi atasan.

- 2) Sekretaris mempunyai tugas membantu melaksanakan sebagian tugas kepala Dinas dalam urusan penyusunan program, umum dan kepegawaian, keuangan dan perlengkapan kesekretariatan ketatalaksanaan serta pembinaan Kepala Bidang yang berada dan bertanggung jawab Kepada Kepala Dinas. Untuk

menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud pasal (4), Sekretaris mempunyai tugas; a) Melaksanakan rencana kerja yang sudah disusun; b) Melaksanakan pembagian tugas dan memberi petunjuk kepada bawahan berdasarkan pembagian tugas agar pelaksanaan berjalan lancar; c) Menyusun rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang serta pengkajian dan evaluasi secara berkala; d) Melaksanakan pengelolaan urusan surat menyurat dan urusan umum; e) Mengkoordinasikan dan mengevaluasikan pelaksanaan pekerjaan bawahan dan mengecek hasil secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran serta hambatan yang terjadi; f) Mengelola urusan keuangan dan perbendaharaan serta menyusun laporan keuangan; g) Mengelola urusan Administrasi Kepegawaian; h) Mengelola urusan perlengkapan rumah tangga dan pengadaan barang dinas; i) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya dan membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program selanjutnya.

- 3) Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas dan urusan rumah tangga, mempersiapkan penyelenggaraan rapat dinas dan perlengkapan kantor. Untuk menyelenggarakan tugas pokok Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian mempunyai fungsi: a) Penyusunan rencana kerja sub bagian umum perlengkapan/ peralatan berdasarkan program kerja tahunan sebelumnya dan petunjuk atasan sebagai bahan pedoman pelaksanaan tugas; b) Pendataan rincian dan operasional Sub Bagian Umum Perlengkapan/Peralatan; c) Penyusunan konsep surat, naskah dinas

berdasarkan ketentuan dan disposisi atasan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

d) Pengawasan dan pemeriksaan atas surat masuk dan keluar serta pendistribusiannya kepada Kabid-Kabid sesuai disposisi atasan; e) Pengawasan dan pembinaan terhadap pengaturan, penataan dan pengamanan seluruh berkas arsip-arsip/ surat, supaya surat tersebut aman serta sewaktu-waktu mudah ditemukan bila diperlukan;

- 4) Sub bagian keuangan, mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan administrasi keuangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada pasal (7), sub bagian keuangan mempunyai tugas:
- a) Penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran;
  - b) Pengelola administrasi keuangan meliputi pembukuan, pertanggungjawaban dan verifikasi serta penyusunan perhitungan anggaran;
  - c) Penyusunan target penerimaan pendapatan Asli Daerah;
  - d) Penyusunan laporan berkala realisasi penerimaan pendapatan Asli Daerah;
  - e) Pelaksanaan penyiapan laporan berkala pertanggungjawaban pengelolaan anggaran;
  - f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan sekretaris sesuai dengan bidangnya;

- 5) Sub Bagian Program Dan Pelaporan, mempunyai tugas merumuskan rencana program pengembangan tahunan Dinas, mengkoordinasikan penyusunan rencana program pengembangan kebijakan teknis pembinaan serta membuat laporan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok Sub Bagian Program Dan Pelaporan mempunyai fungsi:

- a) Penyiapan penyusunan dokumen perencanaan Dinas

Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM; b) Penyiapan penyusunan laporan Dinas Penanaman Modal, Perdagangan Koperasi dan UKM; c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

- 6) Bidang Penanaman Modal, mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan bahan kebijakan di bidang perencanaan, pengembangan, promosi dan kerjasama yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud pada pasal (10) Kepala Bidang Penanaman Modal mempunyai fungsi: a) Penyusunan program dan kegiatan di bidang penanaman modal; b) Perumusan kebijakan teknis bidang penanaman modal meliputi perencanaan, pengembangan, promosi dan kerjasama; c) Peningkatan kerjasama dengan organisasi atau asosiasi dunia usaha dan SKPK terkait dalam rangka penyusunan rencana kerja di bidang penanaman modal; d) Pengidentifikasian peluang investasi dan bidang usaha unggulan daerah; e) Pelaksanaan perencanaan dan penyelenggaraan promosi dan pengembangan di bidang penanaman modal; f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala sesuai dengan bidang tugasnya.

- 7) Seksi perencanaan dan pengembangan, mempunyai tugas membantu pimpinan dalam rangka menyusun perencanaan terhadap pengembangan investasi di daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada pasal (13), seksi perencanaan dan pengembangan mempunyai fungsi: a) Penyusunan usulan rencana kegiatan pada seksi perencanaan dan pengembangan; b) Penyiapan bahan koordinasi di bidang penanaman modal; c) Penginventarisasian dan pengkajian

potensi serta peluang penanaman modal; d) Perencanaan penyusunan data dan potensi serta profil penanaman modal ; e) Penyusunan program pengembangan penanaman modal dalam bentuk rencana strategis sesuai dengan program pembangunan kabupaten; f) Penyusunan ketetapan bidang usaha unggulan/prioritas sesuai dengan potensi dan daya dukung daerah; g) Penyiapan usulan bidang-bidang usaha tertutup dan terbuka dengan persyaratan; h) menganalisa terhadap pengembangan sarana dan prasarana penunjang investasi; i) Pengembangan sistem informasi penanaman modal yang terintegrasi dengan sistem informasi penanaman modal Provinsi dan BKPM; j) Penyusunan pendoman, tatacara, prosedur dan mekanisme pelayanan perizinan penanaman modal; k) Mengkoordinasikan dengan tim teknis terkait hasil kegiatan peninjauan lapangan; l) Penyusunan laporan berkala mengenai realisasi izin yang telah diterbitkan di bidang penanaman Modal; m) Pelaksanaan tugas lain oleh kepala sesuai dengan bidang tugasnya;

- 8) Seksi Promosi dan Kerjasama, mempunyai tugas membantu pimpinan dalam rangka menyiapkan bahan promosi dan kerjasama di Bidang Penanaman Modal. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada pasal (14), Seksi Promosi dan Kerjasama mempunyai fungsi: a) Penyusunan usulan rencana kegiatan pada Seksi Promosi Dan Kerjasama; b) Penyiapan dan penyusunan bahan kebijakan teknis Promosi dan Kerjasama; c) Penyiapan bahan promosi penanaman modal di daerah dalam bentuk daftar peluang usaha dan profil proyek unggulan serta profil pengusaha daerah; d) Pengindenfikasian potensi sumber daya daerah

yang hasilnya disajikan dalam bentuk peta investasi Kabupaten dan petunjuk tentang potensi sumber daya alam, sumber daya manusia serta kelembagaan; e) Pelaksanaan kerjasama promosi dengan organisasi atau asosiasi dunia usaha dan SKPK terkait lain di bidang penanaman modal; f) Penyusunan profil investasi proyek kemitraan; g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada bidang penanaman modal;

- 9) Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan informasi dan pengaduan, proses pelayanan perizinan dan non perizinan yang berada dan bertanggung jawab Kepala Dinas melalui Sekretaris. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud pada pasal (15), Kepala Bidang Pelayanan Perizinan mempunyai fungsi :
- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang Perizinan dan Non Perizinan;
  - b) Perumusan bahan petunjuk teknis pengelolaan berkas permohonan;
  - c) Penyiapan dan perumusan bahan penyusunan Indek Kepuasan Masyarakat di bidang pelayanan perizinan dan non perizinan;
  - d) Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pelimpahan Kewenangan Penanaman Modal, Perizinan dan Non Perizinan;
  - e) Pengkoordinasian dengan Tim Kerja Teknis dalam rangka pengelolaan berkas permohonan perizinan dan non perizinan;
  - f) Penyelenggaraan penetapan dan penerbitan dokeumen perizinan dan non perizinan;
  - g) Pendokumentasian perizinan dan non perizinan;
  - h) Penyelenggaraan sistem informasi dan pengaduan;
  - i) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala sesuai dengan bidang tugasnya;



10) Seksi Pelayanan Perizinan, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang pelayanan dan memproses perizinan meliputi Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Izin Gangguan (HO), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Tanda Daftar Industri (TDI), Izin Usaha Industri (IUI), Izin Reklame, Izin Trayek, Izin Angkutan Kendaraan Bermotor, Izin Usaha Pariwisata, Izin Usaha Peternakan, Izin Usaha Pertanian, Izin Usaha Pertambangan Daerah, Izin Perbengkelan, Izin Sarang Burung Walet, Izin Pas Kapal dibawah 7 GT, Izin Penangkapan Ikan (SIPI), Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Izin Kesehatan dan Izin-izin lain yang dilimpahkan oleh Bupati. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud pada pasal (18), kepala seksi pelayanan Perizinan mempunyai fungsi :

- a) Merencanakan penyusunan rencana kerja berdasarkan rencana kerja KPPTSP sebagai pedoman kerja;
- b) Membagi tugas kepada bawahan sesuai uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran tugas;
- c) Memberi petunjuk pelaksanaan kepada bawahan sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku agar terhindar dari kesalahan;
- d) Membimbing bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas bawahan sesuai permasalahan yang timbul untuk mencapai profesionalisme;
- e) Memeriksa hasil pemeriksaan tugas bawahan sesuai SOP agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat;
- f) Melakukan proses pelayanan di bidang perizinan agar tercapainya pelayanan prima;
- g) Mengevaluasi pelaksanaan tugas seksi pelayanan perizinan, mengidentifikasi hambatan dalam rangka perbaikan kinerja di masa mendatang;
- h)

Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya untuk sinkronisasi pelaksanaan kegiatan; i) Membuat laporan pelaksanaan tugas di seksi pelayanan perizinan sebagai petanggung jawaban pelaksanaan pekerjaan untuk kejelasan hasil kerja; j) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tulisan.

- 11) Kepala Seksi Pelayanan Non Perizinan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagai tugas kantor pelayanan perizinan terpadu satu pintu, meliputi penerbitan Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah NPWPD/NPWRD dan rekomendasi perizinan dan non perizinan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud pada pasal (19) Kepala Seksi Pelayanan Non Perizinan mempunyai fungsi :a) Penerimaan dan penelitian kelengkapan berkas permohonan Non Perizinan; b) Penyusunan mekanisme dan prosedur tetap (standar operasional prosedur) pemrosesan non perizinan dalam rangka mewujudkan pelayanan prima; c) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi teknis dalam rangka penelitian lapangan; d) Pelaksanaan studi kelayakan yang bersifat teknis bersama instansi terkait; e) Penelitian teknis di lapangan sesuai dengan dokumen permohonan non perizinan; f) Pembuatan berita acara hasil peninjauan lapangan; g) Pelaksanaan pemrosesan non perizinan atau rekomendasi; h) Penerbitan dan penyerahan dokumen non perizinan dan rekomendasi yang ditandatangani kepala kantor pelayanan perizinan terpadu satu pintu; i) Penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala; j) Pelaksanaan

sinkronisasi antar unit kerja; k) Pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan atasan.

- 12) Seksi informasi dan pengaduan, mempunyai tugas memberikan informasi tentang perizinan dan non perizinan serta menginventarisir pengaduan masyarakat dan menyiapkan bahan dalam penyelesaian pengaduan serta menyiapkan bahan penyuluhan perizinan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok, kepala seksi informasi dan pengaduan mempunyai fungsi :
- a) Pemberian layanan informasi tentang prosedur perizinan dan non perizinan;
  - b) Penerimaan dan pengumpulan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan perizinan dan non perizinan guna penyelesaian;
  - c) Pelaksanaan koordinasi dengan dinas teknis terkait tentang penyelesaian permasalahan perizinan dan non perizinan;
  - d) Mempersiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan penyuluhan di bidang perizinan dan non perizinan;
  - e) Pengelolaan database perusahaan dalam kabupaten bireuen;
  - f) Pengelolaan laporan perizinan dan non perizinan;
  - g) Pelaksanaan sinkronisasi antar unit kerja;
  - h) Pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan atasan.

13) Sub Bidang Perdagangan

Bidang perdagangan mempunyai tugas melaksanakan kelancaran arus barang dan jasa sehingga barang selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan harga yang wajar serta memperlancar penyaluran barang, melaksanakan, bimbingan teknis terhadap perusahaan, pembinaan sarana perdagangan, pembinaan pasar, perlindungan konsumen dan kerjasama dalam promosi dagang, di dalam negeri, yang berada dan bertanggung jawab Kepada Kepala Dinas

melalui Sekretaris. Untuk menyelenggarakan tugas pokok, kepala bidang perdagangan mempunyai fungsi: a) Penyusunan petunjuk teknis pembinaan dan pedoman kegiatan Usaha Perdagangan Dalam dan Luar Negeri; b) Perumusan pemberian bimbingan teknis dan pengembangan sarana usaha perlindungan konsumen, pendaftaran perusahaan dan pengawasan mutu barang; c) Penyiapan bahan pembinaan di bidang perdagangan dalam dan Luar Negeri; d) Perumusan analisis iklim usaha dan peningkatan pekerjaan dengan dunia usaha di bidang perdagangan dalam dan Luar Negeri; e) Pemantuan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perdagangan dalam dan luar negeri; f) Penghimpunan dan pemahaman peraturan-peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas; g) Pelaksanaan investaris terhadap peraturan teknis yang menyangkut mata dagangan hasil pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, industri dan pertambangan; h) Pemantauan, pengadaan dan penyaluran barang-barang hasil pertanian, perikanan, peternakan, industri dan pertambangan, terutama barang-barang kebutuhan pokok masyarakat, barang penting / strategi; i) Pemantauan harga Sembilan bahan pokok dan barang penting lainnya serta melapor kepada Bupati Bireuen. Dan Disperidag Provinsi NAD; j) Pelaksanaan pengendalian, pengadaan dan penyaluran barang kebutuhan pokok masyarakat, barang penting dan strategi sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi setiap saat; k) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal pembinaan mata dagangan hasil pertanian, perikanan, peternakan, industri dan pertambangan; l) Pembinaan terhadap pengelolaan tata niaga,

terutama untuk mendukung terwujudnya keseimbangan distribusi barang dan jasa;

m) Penyusunan prognosa barang kebutuhan pokok masyarakat untuk mempermudah pengendalian pengadaan dan penyaluran barang; n) Penentuan jalur distribusi alternatif apabila terjadi kelangkaan barang akibat terganggunya transportasi dan produksi; o) Pelayanan informasi harga dan non harga pasar antar daerah; p) Pelaksanaan pembangunan pasar-pasar percontohan di daerah terpencil, terisolir, transmigrasi dan kepulauan; q) Pengadaan pasar-pasar lelang lokal untuk memperlancar pemasaran komoditi-komoditi unggulan andalan; r) Inventarisasi/pemutakhiran data pasar tradisional dan modern; s) Penghimpunan dan pemahaman peraturan perundangan-undangan dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan Kerjasama Luar Negeri; t) Pelaksanaan identifikasi potensi ekspor dalam rangka mengupayakan pengembangan ekspor daerah; u) Pengumpulan analisis dan inventarisasi hasil industri dan non industri; v) Peningkatan informasi hasil industri dan non industri dalam rangka mendorong peningkatan ekspor Non Migas; w) Pengumpulan informasi peluang pasar dan harga luar negeri serta memberikan pelayanan informasi; x) Pengadaan promosi melalui pameran-pameran produk ekspor baik dari dalam maupun diluar negeri; y) Penanganan misi dagang ke negara-negara yang memiliki potensi pasar; z) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

- 14) Seksi Bina Usaha Perdagangan, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan serta pengembangan di bidang Perdagangan Luar Negeri dan Kerjasama Internasional, yang berada dan bertanggung jawab kepada kepala bidang perdagangan. Untuk

menyelenggarakan tugas pokok, Kepala Seksi Bina Usaha Perdagangan mempunyai fungsi : a) Pemahaman, mempelajari, mengelola dan mendata perusahaan serta melaksanakan kegiatan pembinaan agar setiap perusahaan terdaftar sesuai menurut ketentuan yang berlaku; b) Pemahaman dan menghimpun dan memahami peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis dan ketentuan lain; c) Perpendekan birokrasi dalam proses administrasi pembuatan SIUP dan WDP agar perusahaan mau mendaftar dan terdaftar sesuai ketentuan yang berlaku; d) Penyiapan bahan penyajian dan informasi berbagai persyaratan dan ketentuan terhadap kewajiban pendaftaran perusahaan agar setiap perusahaan dapat memenuhi segala persyaratan; e) Pemberian data evaluasi dan pelaporan; f) Pembinaan dan memfasilitasi sarana dan prasarana pengadaan pembangunan pasar-pasar percontohan di Ibu kota kecamatan, daerah terpencil, terisolir, transmigrasi dan kepulauan.

- 15) Seksi Perlindungan Konsumen mempunyai tugas melaksanakan pemantauan dan pembinaan terhadap kelancaran pengadaan dan penyaluran arus barang dan jasa, melaksanakan penyiapan pemberian perizinan dan pendaftaran serta pembinaan dan perlindungan konsumen yang berada dan bertanggung jawab Kepada Kepala Bidang Perdagangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Kepala Seksi Perlindungan mempunyai fungsi tugas : a) Peningkatan, kesadaran, kemampuan dan kemandirian konsumen melalui sosialisasi/penyuluhan tentang perlindungan konsumen; b) Pemantauan/ pengawasan barang dan jasa yang beredar di pasar dalam rangka peningkatan perlindungan konsumen dan tertib usaha; c)

Pelaksanaan pembinaan dan mendorong terbentuknya lembaga perlindungan konsumen swadaya masyarakat (LPKSM) dan badan penyelesaian sengketa konsumen (BPSK); d) Pelaksanaan kerja sama dalam rangka tertib niaga dan perlindungan konsumen dengan instansi terkait; e) Pelayanan pengaduan konsumen dengan memberikan peringatan dan penyelesaian dengan cara mediasi antara pihak yang bersengketa.

#### 16) Bidang Koperasi dan UKM

Bidang Koperasi dan UKM mempunyai tugas menyiapkan kebijakan umum dibidang pelayanan perkoperasian dan UKM, melaksanakan kerjasama dan koordinasi dengan instansi dan organisasi lain tentang perkoperasian dan UKM, melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang perkoperasian dan UKM, melaksanakan pengkajian dalam rangka pengembangan perkoperasian dan UKM, yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Kepala Bidang Koperasi dan UKM mempunyai fungsi : a) Penyusunan kebijakan di bidang Perkoperasian dan UKM; b) pelaksanaan pelayanan umum; c) Pengesahan Akta Pendirian Koperasi, Perubahan Anggaran Dasar Koperasi, Penggabungan dan Peleburan Koperasi; d) Penyelenggaran Akuntansi Koperasi; e) Pengkoordinasian dan peningkatan keterpaduan program antar instansi terkait di bidang perkoperasian dan UKM; f) Peningkatan kapasitas dan kebijakan perkoperasian dan UKM; g) Pemantauan operasional Perkoperasian dan UKM; h) Pembinaan dan pelayanan administrasi kepada gerakan Koperasi dan UKM; i) Menyelenggarakan klasifikasi koperasi dan

klasifikasi usaha Koperasi dan UKM; j) Penyelenggara penilaian usaha simpan pinjam Koperasi; k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

- 17) Seksi Kelembagaan Koperasi dan UKM, mempunyai tugas melaksanakan pemantauan dan pembinaan terhadap kelembagaan koperasi dan UKM, menyusun rencana dan program kerja pembinaan kelembagaan dan keusahaan dan UKM, yang berada dan bertanggung jawab kepada kepala Bidang Koperasi dan UKM. Untuk menyelenggarakan tugas pokok, kepala seksi kelembagaan Koperasi dan UKM mempunyai fungsi :a) Perencanaan kerja berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk pendoman pelaksanaan tugas; b) Pembagian tugas kepada bawahan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar; c) Pelaksanaan pekerjaan bawahan, koordinasi dan evaluasi serta mengecek hasilnya secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran serta hambatan yang terjadi; d) Pelaksanaan tugas monitoring dan evaluasi serta membuat laporan pertanggung jawaban yang berhubungan dengan bidang tugasnya.
- 18) Seksi Bina Usaha Koperasi dan UKM, mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan program pembinaan usaha koperasi dan UKM, menyiapkan pedoman penyusunan dan sosialisasi program pemberdayaan usaha koperasi dan UKM, yang berada dan bertanggung jawab kepada kepala Bidang Usaha Koperasi dan UKM. Untuk menyelenggarakan tugas pokok, kepala seksi bina usaha koperasi dan UKM mempunyai fungsi: a) Perumusan kebijakan teknis =, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam pengembangan usaha perkoperasian dan usaha kecil menengah; b) Pelaksanaan penyelesaian permasalahan usaha perkoperasian



dan usaha kecil menengah dengan instansi terkait; c) Pelaksanaan evaluasi pembinaan usaha perkoperasian dan usaha kecil menengah; d) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan lembaga.

### **3.9.4 Struktur Organisasi**

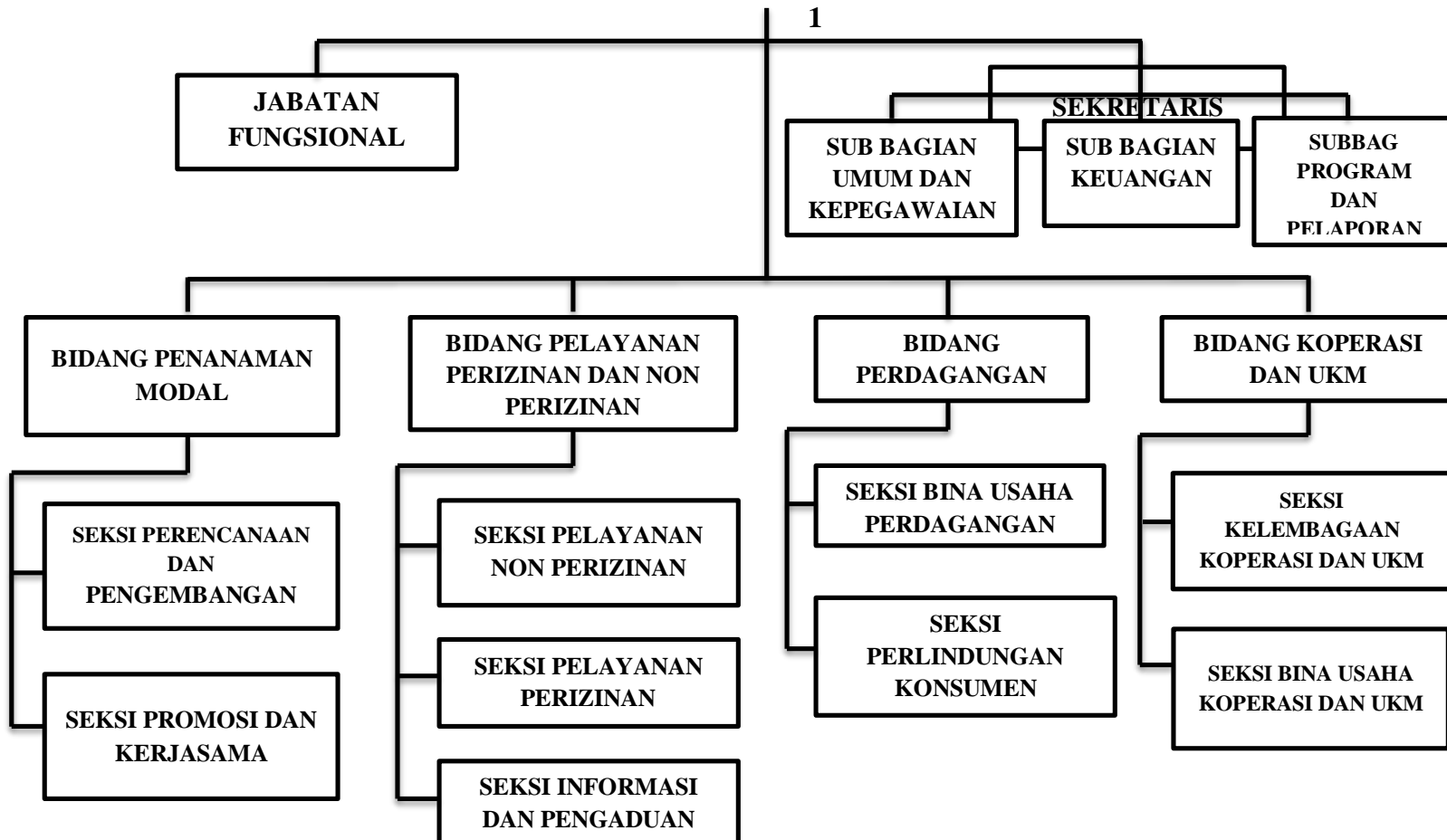
Struktur organisasi diperlukan untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan/keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.

Demi kecapaian tujuan umum suatu instansi diperlukan suatu wadah untuk mengatur seluruh aktivitas maupun kegiatan instansi tersebut. Pengaturan ini dihubungkan dengan pencapaian instansi yang telah ditetapkan sebelumnya. Wadah tersebut disusun dalam suatu struktur organisasi dalam instansi. Melalui struktur organisasi yang baik, pengaturan pelaksanaan dapat diterapkan, sehingga efisiensi dan efektivitas kerja dapat diwujudkan melalui kerja sama dalam koordinasi yang baik sehingga perusahaan dapat dicapai. Suatu instansi terdiri dari berbagai unit kerja yang dapat dilaksanakan perseorangan, maupun kelompok kerja yang berfungsi melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu dan mencakup tat hubungan secara vertikal melalui saluran tunggal. Adapun Bagan Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Bireuen

**Gambar 3.9.5**

**BAGAN ORGANISASI DINAS PENANAMAN MODAL,  
PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM**

<b>KEPALA DINAS</b>
---------------------



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini membahas dan menyaji data yang telah didapat dari hasil penelitian di lapangan, penelitian ini dilakukan di lapangan langsung dan telah memperoleh beberapa data mengenai pendapat responden. Dalam bab ini akan dibahas data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di kabupaten bireuen.

Pada kesempatan ini, penulis berusaha untuk mengulas objek yang diteliti dan menganalisis data-data yang diperoleh. Bab ini menyajikan dan menganalisis data yang telah didapat dari hasil penelitian di lapangan atau yang dikenal dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan wawancara atau tanya jawab dengan narasumber yang kemudian dianalisis agar dapat diperoleh kesimpulan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, maka dalam penelitian ini menjadi narasumber adalah 5 orang yang terdiri dari Seksi Bina Usaha Perdagangan, Seksi Perlindungan konsumen, Staf Pemantauan Pasar dan Para Pedagang pasar induk cureh. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan telah diperoleh berbagai data dan informasi mengenai tanggapan dan pendapat narasumber.

#### 4.1.1. Deskriptif Data Narasumber

Narasumber dalam penelitian terdiri dari kepegawaian Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM dan pedagang Pasar Induk CUREH. Adapun keadaan narasumber adalah sebagai berikut:

##### a. Distribusi Narasumber Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, narasumber dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu, narasumber dengan jenis kelamin laki-laki dan narasumber dengan jenis kelamin perempuan. Pada Tabel 4.1.1 berikut disajikan untuk masing-masing kategori tersebut.

**Tabel 4.1.1 Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Narasumber
1	Laki-laki	2
2	Perempuan	3
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

**Sumber: Data Wawancara Tahun 2020**

Berdasarkan tabel 4.1.1 di atas dapat kita lihat bahwa mayoritas narasumber berasal dari jenis perempuan dengan narasumber sebanyak 3 orang sedangkan sisanya berasal dari narasumber laki-laki.

##### b. Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan, narasumber dikelompokkan menjadi 3 klasifikasi di dalam dunia pendidikan yaitu, tingkat Sarjana Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Pertama. Pada tabel 4.1.2 berikut disajikan untuk masing-masing kategori tersebut.

**Tabel 4.1.2 Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Narasumber
1	Sarjana	3
2	SMA	1
3	SMP	1
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

**Sumber: Data Wawancara Tahun 2020**

Berdasarkan tabel 4.1.2 di atas dapat kita lihat bahwa mayoritas narasumber yang mengenyam tingkat pendidikan sarjana sebanyak 3 orang. Sekolah Menengah Atas 1 orang dan Sekolah Menengah Pertama 1 orang.

#### **4.1.2 Penyajian Data**

Data yang diperoleh berupa hasil wawancara dari narasumber, yaitu dengan Ibu Yus Edarni, SH selaku seksi bina usaha perdagangan, Ibu Drh Nanda Dewi selaku kepala bidang perdagangan, Ibu Riza Fitriani, ST selaku seksi perlindungan konsumen, Bapak Agus selaku para pedagang dan Ibu Yani selaku para pedagang.

### **4.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi**

#### **a. Adanya Tanggung Jawab dari Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 11 maret 2020 dengan Ibu Yus Edarni, SH. Selaku Seksi Bina Usaha Perdagangan menyatakan bahwa pertanggung jawaban yang diberikan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan UKM dipantau sampai para pedagang menempati pasar induk dan diatur sesuai bidang usaha masing-masing. bagi para pedagang yang sudah mempunyai hgb (hak guna bangunan) diberikan prioritas utama dalam memilih tempat jualan di pasar agar tidak merasa dirugikan akibat direlokasinya pasar, setelah itu prioritas kedua bagi para pedagang yang hanya menyewa diberikan memilih tempat setelah prioritas pertama yaitu para pedagang yang sudah mempunyai tempat terlebih dahulu di pasar lama yang sudah mempunyai hgb dan yang ketiga untuk para pedagang yang baru memulai usahanya di pasar. Dalam menjalankan tugasnya dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan UKM tidak ada hak untuk sabotase semua para pedagang di berikan hak-hak penuh karena dinas lebih mendahulukan kepentingan pedagang.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin 13 maret 2020 dengan Ibu drh Nanda Dewi selaku kepala bidang perdagangan menyatakan hal yang sama juga dengan Ibu Yus Edarni,SH bahwasanya pertanggung jawaban dinas selalu memantau para pedagang sampai para pedagang menempati pasar induk.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin 13 maret 2020 dengan Ibu Riza Fitriani, ST selalu seksi Perlindungan Konsumen menyatakan bahwa dinas memiliki tanggung jawab penuh dalam melakukan relokasi karna di bawah naungan dinas tersebut, dalam tanggung jawab semua pedagang di arah kan pindah ke lokasi baru dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh dinas dan para pedagang yang sudah disetujui waktunya. Dan dinas lebih mendahulukan kepentingan pedagang agar tidak terjadi konflik karena sebelumnya para pedagang di pasar lama sudah di data sebelumnya agar dinas tau berapa jumlah kios yang disediakan untuk para pedagang.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin 13 maret 2020 dengan Bapak Agus selaku para pedagang pasar induk menyatakan bahwa pertanggung jawaban yang telah diberikan kepada para pedagang sudah bertanggung jawab dan telah memberikan bangunan yang layak bagi para pedagang di pasar induk dan memberikan kenyamanan kepada pembeli. Seperti bangunan yang layak yang dibangun oleh Dinas Penanaman Modal, Pedagang, Koperasi dan UKM untuk para pedagang di Pasar Induk Cureh.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin 13 maret 2020 dengan Ibu Yani selaku para pedagang pasar induk pertanggung jawaban yang diberikan oleh dinas sudah bertanggung jawab dan pertanggung jawabannya adalah seperti membangun bangunan yang layak bagi para pedagang di Pasar Induk Cureh.

**b. Adanya Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan Ukm dalam Melakukan Relokasi Pasar**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 13 maret 2020 dengan Ibu Yus Erdarni, SH selaku seksi Bina Usaha Perdagangan menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan Dispendagkop Kabupaten Bireuen pengawasan yang dipantau terus sejak dilakukannya relokasi sampai selesai relokasi dan sampai para pedagang benar-benar menempati pasar induk, dalam masa-masa relokasi dinas bekerja sama dengan dinas terkait melakukan pengawasan secara terus menerus hingga para pedagang benar-benar menempati pasar tersebut sesuai keinginan para pedagang, dalam hal ini yang membantu pengawasan yaitu satpol pp, camat, polsek, dan dinas perhubungan.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 13 maret 2020 dengan Ibu drh. Nanda Dewi selaku kepala bidang perdagangan menyatakan bahwa bentuk pengawasannya dengan cara memantau para pedagang sampai bangunan yang diberikan oleh dinas kepada pedagang selesai dan bisa ditempati oleh pedagang. Harapannya para pedagang agar lebih merasa nyaman dalam berdagang dan lebih memudahkan para pembeli. Yang terutama satpol pp, camat, polisi dan dinas perhubungan.

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 maret 2020 dengan Ibu Riza Fitriani, ST selaku perlindungan konsumen menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh dinas dan para satpol pp, camat, polsek mengamati para pedagang agar para pedagang benar-benar sudah meninggalkan pasar lama dengan bersih dan memantau pasar induk curren bahwa para pedagang tidak ada kendala saat menempati



kios baru, dinas berharap semua berjalan dengan lancar sesuai keinginan dinas yang menata kabupaten bireuen menjadi kabupaten yang bersih dan dapat menghidupkan pasar yang baru.

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 maret 2020 dengan bapak Agus selaku pedagang di pasar induk menyatakan bahwa saya mengetahui program pengawasan yang diberikan oleh dinas karena pihak dinas melakukan kunjungan ke pasar. Pengawasan yang diberikan oleh dinas kurang maksimal karena pasar lama masih aktif. Agar lebih efektif pihak dinas melakukan penegasan terhadap pedagang pasar yang masih berjualan di pasar lama, agar pedagang pindah ke Pasar Induk Cureh.

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 maret 2020 dengan Ibu Yani selaku pedagang di pasar induk menyatakan bahwa saya mengetahui program pengawasan dinas karena pihak dinas sebelum melakukan renovasi pihak dinas melakukan kunjungan ke pasar untuk melakukan pengawasan kepada pedagang. Pengawasan yang dilakukan oleh dinas menurut saya belum maksimal karena masih banyak pedagang yang berjualan di pasar lama. Agar pengawasan dapat berjalan dengan efektif pihak Dinas seharusnya lebih tegas kepada pedagang yang masih berjualan di pasar lama agar pindah ke Induk Cureh.

### **c. Adanya Fasilitas yang Memadai Untuk Pedagang**

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 maret 2020 dengan Ibu Yus Edarni, SH selaku seksi Bina Usaha Perdagangan menyatakan bahwa fasilitas

yang diberikan untuk keperluan relokasi sudah dilengkapi dan sudah memiliki kesetaraan yang sama bagi setiap para pedagang seperti kios-kios pendukung pasar sesuai peruntukannya seperti pasar sayur dan pasar ikan.

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 Maret 2020 dengan Ibu drh. Nanda Dewi selaku Kepala Bidang Perdagangan menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan pihak dinas kepada pedagang berupa kios-kios, mushola, air, listrik. Fasilitas yang diberikan pedagang sudah terpenuhi oleh dinas. Tingkat kesetaraan bagi para pedagang sudah sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 maret 2020 dengan Ibu Riza Fitriani, ST selaku perlindungan konsumen menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan untuk pedagang sudah terpenuhi seperti kios-kios, PDAM, mushola, kamar mandi umum dan dinas ada memberikan penghargaan sebagai apresiasi para pedagang berupa timbangan 2 kilo,5 kilo dan 10 kilo apresiasi diberikan karena para pedagang pindah dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan UKM. Fasilitas pasar sudah memiliki tingkat kesetaraan yang sama karena setiap tahun dinas mengadakan anggaran untuk memperbaiki pasar jika ada fasilitas yang rusak.

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 Maret 2020 dengan Bapak Agus selaku pedagang di pasar induk menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan sudah

terpenuhi dan fasilitas yang diberikan pihak dinas bagus dipergunakan. Fasilitas yang diberikan untuk pedagang sangat layak untuk dipergunakan.

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 Maret 2020 dengan Ibu Yuni selaku pedagang di pasar induk menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan oleh pihak dinas sudah terpenuhi. Fasilitas yang diberikan pihak dinas sudah baik. Fasilitas yang diberikan oleh Dinas sangat layak digunakan oleh pedagang Pasar Induk Cureh.

#### **d. Adanya koordinasi yang dilakukan oleh pihak internal**

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 maret 2020 dengan Ibu Yus Edarni, SH selaku seksi Bina Usaha Perdagangan menyatakan bahwa kabupaten bireuen tidak ada perusahaan daerah yang terkait dengan relokasi pasar

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 Maret 2020 dengan Ibu drh. Nanda Dewi selaku Kepala Bidang Perdagangan menyatakan bahwa pihak dinas tidak ada keterkaitan dengan perusahaan daerah. Kendala yang dihadapi tidak karena dinas tidak bekerja sama dengan perusahaan daerah. Yang terlibat dalam koordinasi tidak ada.

Berdasarkan hasil wawancara hari senin tanggal 13 maret 2020 dengan Ibu Riza Fitriani, ST selaku perlindungan konsumen menyatakan bahwa dinas melakukan koordinasi dengan perusahaan PDAM untuk para pedagang yang membutuhkan air maka dinas menyediakan meteran PDAM tapi itu semua antara pedagang dan perusahaan PDAM.

## **4.2 Hasil Pembahasan**

### **4.2.1 Analisis Hasil Wawancara**

Pada sub bab ini, dari hasil penyajian data yang akan dianalisis dengan tetap mengacu kepada hasil interpretasi data tersebut sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian. Dari seluruh data yang disajikan secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab yakni tentang Strategi Relokasi Pasar Induk CUREH Kabupaten Bireuen. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan analisa berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan.

#### **a. Adanya Tanggung Jawab dari Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM**

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak Dinas menyatakan bahwa pertanggungjawaban yang diberikan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM di pantau sampai para pedagang menempati pasar induk dan diatur sesuai bidang usaha masing-masing. Bagi para pedagang yang sudah mempunyai HGB (hak guna bangunan) diberikan prioritas utama dalam memilih tempat jualan di pasar agar tidak merasa dirugikan akibat direlokasinya pasar. Dinas memiliki tanggung jawab penuh dalam melakukan relokasi karena di bawah naungan dinas tersebut, dalam tanggung jawab semua pedagang diarahkan pindah ke lokasi baru dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh dinas dan para pedagang yang sudah disetujui waktunya. Dan dinas lebih mendahulukan kepentingan pedagang agar tidak terjadi

konflik karena para pedagang di pasar lama sudah di data sebelumnya agar dinas tahu berapa jumlah kios yang disediakan untuk para pedagang. Selain itu, para pedagang pasar induk juga menyatakan bahwa pertanggungjawaban yang telah diberikan kepada para pedagang sudah bertanggung jawab dan telah memberikan bangunan yang layak bagi para pedagang di pasar induk dan memberikan kenyamanan kepada pembeli. Seperti bangunan yang layak yang dibangun oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi, dan ukm untuk para pedagang di pasar induk cureh.

Beberapa pernyataan tersebut apabila dibandingkan dengan teori Keban (2003:3), ada Sembilan langkah pokok proses perencanaan strategi, pada bagian ditetapkan bagaimana prinsip-prinsip yang harus diikuti, penyusunan program/proyek tahunan, rancangan implementasi program, mekanisme monitoring terhadap program, mekanisme monitoring terhadap program, mekanisme tindakan korelasi melalui proses feedback.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa dari hasil wawancara dan kaitannya dengan teori Keban (2003:3) adanya pertanggung jawaban dari dinas dapat disimpulkan bahwa Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM sudah bertanggung jawab.

**b. adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm**

Berdasarkan hasil wawancara oleh pihak dinas menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan Dispemdagkop Kabupaten Bireuen pengawasan yang dipantau terus sejak dilakukannya relokasi sampai selesai relokasi dan sampai para pedagang benar-benar menempati pasar induk, dalam masa-masa relokasi dinas berkerjasama dengan dinas terkait melakukan pengawasan secara terus menerus hingga para pedagang benar-benar menempati pasar tersebut sesuai keinginan para pedagang, dalam hal ini yang membantu pengawasan yaitu satpol pp, camat, polsek, dan Dinas Perhubungan dengan cara mengamati para pedagang agar para pedagang benar-benar sudah meninggalkan pasar lama dengan bersih dan memantau pasar induk cureh bahwa para pedagang tidak ada kendala saat menempati kios baru, dinas berharap semua berjalan dengan lancar sesuai keinginan dinas yang menata kabupaten bireuen menjadi kabupaten yang bersih dan dapat menghidupkan pasar yang baru.

Sedangkan, para pedagang di pasar induk menyatakan bahwa program pengawasan yang diberikan oleh dinas kurang maksimal karena pasar lama masih aktif. Agar lebih efektif pihak dinas melakukan penegasan terhadap pedagang pasar yang masih berjualan di pasar lama, agar pedagang pindah ke Pasar Induk Cureh.

Beberapa pernyataan tersebut apabila dibandingkan dengan teori Menurut Terry dan Leslie (2016:45) manajemen adalah proses berbeda yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dipertunjukkan untuk menentukan dan menyelesaikan tujuan-tujuan yang telah

ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia yang lainnya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa dari hasil wawancara dan kaitannya dengan teori Terry dan Leslie (2016:45) tentang pengawasan dapat disimpulkan bahwa dinas telah melakukan pengawasan

**c. adanya fasilitas yang memadai untuk pedagang**

Berdasarkan hasil wawancara oleh pihak dinas menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan untuk keperluan relokasi sudah dilengkapi dan sudah memiliki kesetaraan yang sama bagi setiap para pedagang seperti kios-kios, mushola, air, listrik, kamar mandi umum dan pendukung pasar sesuai peruntukannya seperti pasar sayur dan pasar ikan. Fasilitas pasar sudah memiliki tingkat kesetaraan yang sama karena setiap tahun dinas mengadakan anggaran untuk merehap pasar jika ada fasilitas yang rusak.

Selain itu, pedagang menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan sudah terpenuhi dan fasilitas yang diberikan pihak dinas bagus dipergunakan dan sangat layak digunakan oleh para Pedagang Pasar Induk Cureh.

Beberapa pernyataan tersebut apabila dibandingkan dengan teori Wicakwono (2011:45-47) pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, kios dan dasaran terbuka yang dibuka oleh

penjual maupun suatu pengelola pasar. Pasar tradisional cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor, karena barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka barang yang dijual pun kualitasnya relative sama dengan pasar modern.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa dari hasil wawancara dan kaitannya dengan teori Wicaksono (2011:45-47), adanya fasilitas yang memadai pasar induk cureh kabupaten bireuen dapat disimpulkan fasilitas yang diberikan sudah terpenuhi.

#### **d. adanya koordinasi yang dilakukan oleh pihak internal**

Berdasarkan hasil wawancara oleh pihak dinas menyatakan bahwa kabupaten bireuen tidak ada perusahaan daerah yang terkait dengan relokasi pasar. Kendala yang dihadapi tidak ada karena dinas tidak bekerja sama dengan perusahaan daerah. menyatakan bahwa dinas melakukan koordinasi dengan perusahaan PDAM untuk para pedagang yang membutuhkan air maka dinas menyediakan meteran PDAM tapi itu semua antara pedagang dan perusahaan PDAM.

Berdasarkan pernyataan tersebut apabila dibandingkan dengan teori Grant (1999:42) strategi memiliki 3 peranan penting dalam mengisi tujuan manajemen, yaitu strategi sebagai pendukung untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi, strategi sebagai sarana koordinasi dan



komunikasi adalah untuk memberikan kesamaan arah bagi perusahaan, strategi sebagai target konsep strategi akan digunakan dengan misi dan visi untuk menentukan dimana perusahaan berada dalam masa yang akan datang. penetapan tujuan tidak hanya dilakukan untuk memberikan arah bagi perusahaan. Dengan demikian, strategi juga dapat berperan sebagai target perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa dari hasil wawancara dan kaitannya dengan teori Grant (1999:42) adanya koordinasi yang dilakukan oleh pihak internal dapat disimpulkan bawah Dinas Penanaman, Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM tidak bekerjasama dengan perusahaan daerah.

#### **4.3 Strategi Relokasi Pasar Induk Cureh Kabupaten Bireuen**

Marrus (2001:56) menyatakan bahwa strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Menurut Agung (2001:95) relokasi dapat diartikan penataan ulang tempat yang baru dengan pemindahan dari tempat lama ke tempat yang baru. Dalam relokasi adanya objek dan subjek yang terkena pajak dalam perencanaan pembangunan relokasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi relokasi Pasar Induk Cureh Kabupaten Bireuen yang didasarkan pada kategorisasi seperti adanya tanggung jawab Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang sudah dilaksanakan dengan baik.

Pengawasan yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Bireuen dilakukan dengan cara pemantauan terhadap para pedagang yang direlokasi di pasar induk cureh serta melakukan penegasan terhadap para pedagang yang masih berjualan di pasar lama. Kemudian fasilitas yang diberikan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM memiliki tingkat kesetaraan dan dapat memenuhi kebutuhan para pedagang akan tetapi belum ada koordinasi yang dilakukan dinas dengan pihak perusahaan daerah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisa yang telah penulis lakukan strategi relokasi Pasar Induk Cureh Kabupaten Bireuen sudah berjalan dengan efektif yang didasarkan pada kategorisasi seperti adanya tanggung jawab Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang sudah dilaksanakan dengan baik. Pengawasan yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Bireuen dilakukan dengan cara pemantauan terhadap para pedagang yang direlokasi di pasar induk cureh serta melakukan penegasan terhadap para pedagang yang masih berjualan di pasar lama. Kemudian fasilitas yang diberikan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM memiliki tingkat kesetaraan dan dapat memenuhi kebutuhan para pedagang akan tetapi belum ada koordinasi yang dilakukan dinas dengan pihak perusahaan daerah.

Pencapaian tujuan strategi relokasi telah tercapai dengan terbentuknya pasar induk cureh yang sekarang ini. Selain itu juga hasil yang dicapai sesuai dengan harapan pemerintahan kabupaten bireuen. Dengan selalu memantau dan mengembangkan kekurangan yang mungkin muncul untuk dicari solusi pemecahannya. Akan tetapi pasar yang direlokasi masih saja sunyi karena pasar lama masih aktif.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran yang dibutuhkan berdasarkan yang penulis alami selama penelitian mengenai strategi relokasi pasar induk cureh kabupaten Bireuen sebagai berikut:

1. Diharapkan Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM lebih bertanggung jawab lagi terhadap para pedagang yang direlokasi ke Pasar Indeuk Cureh agar tidak ada lagi keluhan dari para pedagang
2. Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM lebih memaksimalkan pengawasan terhadap para pedagang yang direlokasi ke pasar induk cureh khususnya terhadap pedagang yang masih berada dipasar lama
3. Diharapkan Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM selalu memantau para pedagang untuk dapat menjaga fasilitas yang telah disediakan
4. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Bireuen untuk dapat membentuk perusahaan daerah yang dapat berkoordinasi dengan pasar yang ada di Kabupaten Bireuen sehingga dapat berjalan dengan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Agung, Purwoko 2001. *Kemiskinan diperkotaan Semarang*. Semarang : unissula
- Akdon, 2011. *Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Blanchard, Kenneth, H. 1988. *Manajemen Prilaku Organisasi Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia: Edisi Ke 7*: Jakarta: Erlangga.
- David, Fred R.2011. *Manajemen Strategi Konsep*. Salemba Empat.Jakarta
- Damsar, 2002. *Sosiologi Ekonomi*.edisi 2. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Direja, S, Herman, Ade. 2011. *Selamatkan pasar tradisional*. Jakarta: Gramedia pustaka utama
- Effendi, Onong Uchjana.2001, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Grant, Robert M. 2008. *Analisis Strategi Kontemporer, Konsep, Teknik, Aplikasi*. Edisi kedua. Jakarta: erlangga
- Hadiwijayo,Sakti,Surya, 2019. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Depok : PT Rajagra Findo Persada.
- Hamel, G dan Prahaalad. C,K. 2011. *Kompetensi Masa Depan*. Yogyakarta: Bina Rupa. Aksara.
- Handoko, T.Hani. *Manajemen* Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Hasibuan Malayu S.P.2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Keban, Jeremias. T. 2003. *Indikator Kinerja Pemerintah Daerah: Pendekatan Manajemen Dan Kebijakan*. Makalah, Seminar Sehari, Fisipol. Ugm Yogyakarta
- Marrus, K Stephanie.2002. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Musthofa, Basri. 2001. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Samuelso dan Northehaus.2003.*ilmu mikro ekonomi edisi ketujuh belas*. Jakarta : PT Media Global Edukasi
- Salusu. J. 2008. *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo
- Suherman, dkk.2003. *Pengantar teori ekonomi*. Jakarta : Raja Garafindo persada.
- Terry, George R dan Leslie W Rue. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Winardi.J. 2003.*Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo Perasada

**Dokemen:**

- Perpres RI No 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional.
- Peraturan Menteri Pedagangan No 70 tahun 2013 Tentang pedoman penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelajaan,dan took modern.

**Jurnal:**

- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. “Dampak Relokasi Terhadap Lingkungan Sosial Pedagang Kaki Lima di Pusat Kuliner Pratisja Harsa Purwokerto”. Jurnal Ekuilibrium Universitas Muhammadiyah Ponorogo Volume11 Nomor 1.
- Masitoh, Eis, 2013, Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional (Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul), Jurnal PMI Vol. X. No. 2.
- Wicaksono.(2011). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. Universitas Diponegoro:Semarang

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NABILA UTARI SIREGAR  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10 Maret 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama/Bangsa : Islam/ Indonesia  
Alamat : Jalan Tanjung Sari, no 113C, Kecamatan Medan  
Selayang, Medan.  
Anak Ke : 1( satu) dari 3 (tiga) Bersaudara  
Nama Orang Tua  
Ayah : Ahmad Joni Siregar  
Ibu : Siti Ramlah  
Alamat Orang Tua : Prum PTPN VII PKS SOSA II, Kabupaten Padang  
Lawas

#### Riwayat Pendidikan

1. Tamat dari SD Negeri No 101820 PTP VII SOSA II Tahun 2010, Berijazah
2. Tamat dari SMPS Kesuma Bangsa Tahun 2013, Berijazah
3. Tamat dari SMAN 1 Sosa Tahun 2016, Berijazah
4. Kuliah Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu  
Administrasi Public Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2016 Sampai  
Sekarang.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Penulis  
  
NABILA UTARI SIREGAR

## DRAF WAWANCARA

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan individu sebagai narasumber untuk memberikan pandangan terhadap strategi relokasi pasar tradisional di perusahaan daerah Pasar Induk Cureh Bireuen yang dilakukan pada tanggal 17 february 2020, diharapkan informasi ini di jadikan data.

Nama : drh, Nanda Dewi

Usia : 38 Tahun

Jabatan : Kepala Bidang Perdagangan

### **1. Adanya tanggung jawab dari Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM**

- a. Bagaimana tanggung jawab Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam melakukan relokasi pasar?

Jawab: dipantau sampai para pedagang menempatin pasar induk cureh dan di ataur sesuai bidang usaha masing-masing.

- b. Apa saja bentuk pertanggung jawaban Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM?

Jawab: dinas memberikan hak kepada para pedangang yang sudah mempunyai hgb ( hak guna bangunan ) diberikan prioritas utama dalam memilih tempat jualan dipasar agar tidak merasa dirugikan akibat direlokasinya pasar, setelah itu prioritas kedua bagi para pedagang yang hanya menyewa diberikan memilih tempat setelah prioritas pertama yaitu para pedagang yang sudah mempunyai tempat terlebih dahulu di pasar lama yang sudah mempunyai hgb dan yang ketiga untuk para pedagang yang baru memulai usahanya dipasar.

- c. Dalam menjalankan tugas, apakah pihak Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM lebih mendahulukan kepentingan pedagang atau kepentingan pribadi?

Jawab : kepentingan para pedagang

### **2. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm dalam melakukan relokasi pasar**



- a. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam melakukan relokasi pasar?  
Jawab : dengan cara memantau para pedagang sampai bangunan yang diberikan oleh dinas kepada pedagang selesai dan bisa ditempati oleh pedagang.
- b. Hal apa yang diharapkan setelah melakukan pengawasan ?  
Jawab : harapannya para pedagang lebih merasa nyaman dalam berdagang dan lebih memudahkan para pembeli.
- c. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan relokasi pasar?  
Jawab : yang terutama satpol PP, camat, polisi dan dinas perhubungan.

### **3. Adanya fasilitas yang memadai untuk pedagang**

- a. Apa saja fasilitas yang di berikan oleh pihak dinas ke pada para pedagang?  
Jawab: kios, Mushola, Air dan listrik
- b. Apakah fasilitas yang diberikan untuk pedagang sudah terpenuhi?  
Jawab: sudah
- c. Apakah fasilitas relokasi pasar sudah memiliki tingkat kesetaraan yang sama bagi para pedagang?  
Jawab: sudah

### **4. Adanya koordinasi yang dilakukan oleh pihak internal**

- a. Bagaimana koordinasi yang dilakukan oleh dinas dengan perusahaan daerah dalam melakukan relokasi pasar?  
Jawab: tidak ada melakukan koordinasi dengan perusahaan daerah
- b. Apa saja kendala yang dihadapi oleh dinas saat berkoordinasi dengan perusahaan daerah ?  
Jawab: tidak ada
- c. Siapa saja yang terlibat dalam koordinasi?  
Jawab : perusahaan PDAM tapi itu semua antara para pedagang dan perusahaan PDAM

## DRAF WAWANCARA

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan individu sebagai narasumber untuk memberikan pandangan terhadap strategi relokasi pasar tradisional di perusahaan daerah Pasar Induk Cureh Bireuen yang dilakukan pada tanggal 17 february 2020, diharapkan informasi ini di jadikan data.

Nama : Yus Erdani,SH

Usia : 36

Jabatan : Seksi Bina Usaha Perdagangan

### **1. Adanya tanggung jawab dari Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM**

a. Bagaimana tanggung jawab Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam melakukan relokasi pasar?

Jawab: selalu memantau para pedagang sampai menempatin pasar baru

b. Apa saja bentuk pertanggung jawaban Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM?

Jawab : memberikan prioritas kepada para pedagang yang mempunyai hgb terlebih dahulu agar tidak ada kesalah pahaman

c. Dalam menjalankan tugas, apakah pihak Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM lebih mendahulukan kepentingan pedagang atau kepentingan pribadi?

Jawab: kepentingan pedagang

### **2. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm dalam melakukan relokasi pasar**

a. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam melakukan relokasi pasar?

Jawab: di pantau terus sejak dilakukannya relokasi sampai selesai relokasi dan sampai para pedagang benar-benar menempatin pasar induk dalam masa-masa relokasi dinas berkerja sama dengan dinas terkait melakukan pengawasan secara terus menerus hingga para pedagang benar-benar menempatin pasar tersebut.

b. Hal apa yang diharapkan setelah melakukan pengawasan ?

Jawab: pedagang nyaman dan pembeli juga nyaman

c. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan relokasi pasar?

Jawab: Satpol PP, Camat, Polsek dan Dinas Perhubungan

### **3. Adanya fasilitas yang memadai untuk pedagang**

a. Apa saja fasilitas yang di berikan oleh pihak dinas ke pada para pedagang?

Jawab : kios, Mushola, Air dan listrik

b. Apakah fasilitas yang diberikan untuk pedagang sudah terpenuhi?

Jawab: Sudah

c. Apakah fasilitas relokasi pasar sudah memiliki tingkat kesetaraan yang sama bagi para pedagang?

Jawab: Sudah

### **4. Adanya koordinasi yang dilakukan oleh pihak internal**

a. Bagaimana koordinasi yang dilakukan oleh dinas dengan perusahaan daerah dalam melakukan relokasi pasar?

Jawab: tidak ada terkait oleh perusahaan daerah

b. Apa saja kendala yang dihadapi oleh dinas saat berkoordinasi dengan perusahaan daerah ?

Jawab: tidak ada terkait oleh perusahaan daerah

c. Siapa saja yang terlibat dalam koordinasi?

Jawab: perusahaan PDAM

## DRAF WAWANCARA

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan individu sebagai narasumber untuk memberikan pandangan terhadap strategi relokasi pasar tradisional di perusahaan daerah Pasar Induk Cureh Bireuen yang dilakukan pada tanggal 17 february 2020, diharapkan informasi ini di jadikan data.

Nama : Riza Fitriani, ST

Umur : 36

Jabatan : Seksi Perlindungan Konsumen

### **1. Adanya tanggung jawab dari Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM**

- a. Bagaimana tanggung jawab Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam melakukan relokasi pasar?

Jawab: memiliki tanggung jawab penuh dalam melakukan relokasi pasar dibahwa naungan dinas dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh dinas dan para pedagang

- b. Apa saja bentuk pertanggung jawaban Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM?

Jawab: semua pedagang di arahkan pindah ke lokasi baru dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh dinas dan para pedagang yang sudah di setujui waktunya.

- c. Dalam menjalankan tugas, apakah pihak Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM lebih mendahulukan kepentingan pedagang atau kepentingan pribadi?

Jawab: mendahulukan kepentingan pedagang

### **2. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm dalam melakukan relokasi pasar**

- a. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam melakukan relokasi pasar?

Jawab: pengawasan yang dilakukan oleh dinas, satpol PP, camat dan polsek mengamatin para pedagang agar para pedagang benar-benar sudah

meninggalkan pasar lama dengan bersih dan memantau pasar induk curren bahwa para pedagang tidak ada kendala saat menempatin kios baru

- b. Hal apa yang diharapkan setelah melakukan pengawasan ?  
Jawab : semua berjalan dengan lancar sesuai keinginan dinas yang menata kabupaten Bireuen menjadi Kabupaten yang bersih dan dapat menghidupkan pasar yang baru.
- c. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan relokasi pasar?  
Jawab : satpol PP, Camat, Polsek

### **3. Adanya fasilitas yang memadai untuk pedagang**

- a. Apa saja fasilitas yang di berikan oleh pihak dinas ke pada para pedagang?  
Jawab : kios,PDAM, Musollah, kamar mandi umum dan dinas memberikan penghargaan sebagai apresiasi para pedagang berupa timbangan 2 kilo, 5 kilo, dan 10 kilo.
- b. Apakah fasilitas yang diberikan untuk pedagang sudah terpenuhi?  
Jawab : sudah terpenuhi
- c. Apakah fasilitas relokasi pasar sudah memiliki tingkat kesetaraan yang sama bagi para pedagang?  
Jawab : sudah sesuai dengan keinginan

### **4. Adanya koordinasi yang dilakukan oleh pihak internal**

- a. Bagaimana koordinasi yang dilakukan oleh dinas dengan perusahaan daerah dalam melakukan relokasi pasar?  
Jawab : tidak ada koordinasi dinas dengan perusahaan daerah hanya berkoordinasi dengan perusahaan PDAM.
- b. Apa saja kendala yang dihadapi oleh dinas saat berkoordinasi dengan perusahaan daerah ?  
Jawab : Tidak ada
- c. Siapa saja yang terlibat dalam koordinasi?  
Jawab: Tidak Ada

## DRAF WAWANCARA

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan individu sebagai narasumber untuk memberikan pandangan terhadap strategi relokasi pasar tradisional di perusahaan daerah Pasar Induk CUREH Bireuen yang dilakukan pada tanggal 17 februari 2020, diharapkan informasi ini di jadikan data.

Nama : Agus

Usia : 50

Jabatan : Para Pedagang

### **1. Adanya tanggung jawab dari Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM**

- a. Menurut bapak/ibu apakah sudah ada pertanggung jawaban yang telah di berikan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm?

Jawab : sudah

- b. Pertanggung jawaban seperti apa yang sudah bapak/ibu terima dari dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm?

Jawab : memberikan bangunan yang layak bagi para pedagang di pasar induk cureh dan memberikan kenyamanan kepada pembeli.

### **2. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm dalam melakukan relokasi pasar**

- a. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang program pengawasan yang dilakukan dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi, dan ukm?

Jawab : saya mengetahui program pengawasan yang diberikan oleh dinas karena pihak dinas melakukan kunjungan ke pasar .

- b. Menurut bapak/ ibu apakah pengawasan yang dilakukan dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm sudah berjalan dengan maksimal?

Jawab : Kurang maksimal karena pasar lama masih aktif.

- c. Hal apa yang sebaiknya dilakukan dispendagkop agar pengawasan dapat berjalan dengan efektif?

Jawab : agar lebih efektif pihak dinas melakukan penegasan terhadap pedagang pasar yang masih berjualan di pasar lama, agar pedagang pindah ke pasar induk cureh.

**3. Adanya fasilitas yang memadai untuk pedagang**

- a. Apakah fasilitas yang diberikan oleh dispendagkop sudah terpenuhi?

Jawab : sudah terpenuhi

- b. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang fasilitas yang diberikan oleh dispendagkop ?

Jawab : bagus dipergunakan.

- c. Apakah fasilitas yang diberikan oleh dispendagkop layak untuk dipergunakan?

Jawab : sangat layak digunakan.

## DRAF WAWANCARA

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan individu sebagai narasumber untuk memberikan pandangan terhadap strategi relokasi pasar tradisional di perusahaan daerah Pasar Induk Cureh Bireuen yang dilakukan pada tanggal 17 february 2020, diharapkan informasi ini di jadikan data.

Nama : Yani

Usia : 42

Jabatan : Pedagang

### **1. Adanya tanggung jawab dari Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan**

#### **UKM**

- a. Menurut bapak/ibu apakah sudah ada pertanggung jawaban yang telah di berikan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm?

Jawab : sudah

- b. Pertanggung jawaban seperti apa yang sudah bapak/ibu terima dari dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm?

Jawab : membangun bangunan yang layak di tempatin

### **2. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm dalam melakukan relokasi pasar**

- a. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang program pengawasan yang dilakukan dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi, dan ukm?

Jawab : saya mengetahui program pengawasan yang diberikan oleh dinas kerana pihak dinas sebelum melakukan renovasi pihak dinas melakukan kunjungan kepasar untuk melakukan pengawasan kepada para pedagang.

- b. Menurut bapak/ ibu apakah pengawasan yang dilakukan dinas penanaman modal, perdagangan, koperasi dan ukm sudah berjalan dengan maksimal?

Jawab : menurut saya belum maksimal karena masih banyak pedagang yang bejualan di pasar lama



- c. Hal apa yang sebaiknya dilakukan dispendagkop agar pengawasan dapat berjalan dengan efektif?

Jawab : pihak dinas harus lebih tegas lagi kepada para pedagang yang masih berjualan di pasar lama agar pindah ke induk cureh

### **3. Adanya fasilitas yang memadai untuk pedagang**

- a. Apakah fasilitas yang diberikan oleh dispendagkop sudah terpenuhi?

Jawab : sudah

- b. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang fasilitas yang diberikan oleh dispendagkop ?

Jawab : fasilitas yang diberikan sudah baik

- c. Apakah fasilitas yang diberikan oleh dispendagkop layak untuk dipergunakan?

Jawab : sangat layak digunakan



*Unggul Cerdas & Terpercaya*  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-1

006

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 12 Desember 2019.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NABILA UTARI SIREGAR  
N P M : 1603100116  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Tabungan sks : 125 sks, IP Kumulatif 3,49

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Relokasi Pasar Modern Di Perusahaan Daerah Pasar Induk Curih Bireuen	24
2	Kualitas Pelayanan Kartu Tanda Penduduk Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Di Dinas Catatan Sipil Kabupaten Pematang Laut	
3	Strategi Perencanaan Relokasi pasar Dalam Mengaloha Pasar Induk Curih Di Dinas Perencanaan Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM Bireuen	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 12 Desember 2019.

Ketua,

(Nabila Utari Siregar, S.P., M.Pd)

Pemohon,

(Nabila Utari Siregar)

\* ) dilampirkan setelah judul ditandaestujui oleh Ketua Jurusan

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nabila Utari Siregar  
NPM : 1603100016  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

Strategi Relokasi pasar Tradisional di Perusahaan Daerah Pasar Induk Cureh Bireuen

Menjadi:

Strategi Relokasi Pasar Induk Cureh di Kabupaten Bireuen

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2020

Mengetahui  
Pembimbing



(DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si)

Hormat Pemohon,



(NABILA UTARI SIREGAR)

Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik



(NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd)

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING  
Nomor : 10.006/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **12 Desember 2019** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **NABILA UTARI SIREGAR**  
N P M : 1603100016  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **STRATEGI RELOKASI PASAR INDUK CUREH DI KABUPATEN BIREUEN**

Pembimbing : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Desember 2020.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 03 Rajab 1441 H  
27 Februari 2020 M

  
Dekan  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Etika, Cerdas dan Terpercaya  
Bila merajawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 08 Januari 2020

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nabila Utari Siregar  
NPM : 1403100016  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 000/SK/IL3/UMSU-03/F/20.19.. tanggal ....., dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI RELOKASI PASAR MODERN DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR  
INDUK CUREH BIREUEN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :  
Pembimbing

(.....)

Pemohon,

(NABILA UTARI SIREGAR)

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 009/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 10 Januari 2020  
 Waktu : 09.00 WIB s/d. Selesai  
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU  
 Pemimpin Seminar : Naili Khairiah, S.IP, M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
11	PUSPA MADALIN RANGKUTI	1603100075	Drs. H. BANGUN NAPITUPULU, M.Si.	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	KOORDINASI PIMPINAN DALAM REVITALISASI PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING TINGGI
12	RIZKA PUTRI	1603100025	NAILI KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL NOMOR 16 TAHUN 2012 DALAM RANGKA PELAKSANAAN PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR DI TEPI JALAN UMUM KECAMATAN KOTANOPAN
13	WINDIANI PRATIWI	1603100044	NAILI KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	IDA MARTINELLY, SH, MM	IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 2 TAHUN 2016 DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KAB. LABUHANBATU SELATAN
14	JENNI PURNAMA LUBIS	1603100086	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	EFEKTIVITAS PROGRAM SAMSAT KELILING DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI DESA SIDODADI
15	NABILA UTARI SIREGAR	1603100016	Drs. R. KUSHADI, M.AP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	STRATEGI RELOKASI PASAR MODERN DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR INDUK CUREH BIREUEN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP



Unggul, Cerdas, Berprestasi  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Nabila Utari Siregar  
NPM : 1603100016  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Strategi Relokasi Pasar Induk Cureh Kabupaten Breueh

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	30 Des 2019	Bimbingan proposal bab 1 sampai bab 3	
2	5 Jan 2020	Perbaikan formulir bab 2 dan penambahan teori	
3	7 Jan 2020	ACC Seminar proposal	
4	26 Jan 2020	Bimbingan draf wawancara	
5	27 Jan 2020	ACC draf wawancara	
6	13 Agt 2020	Bimbingan bab 4 dan Bab 5	
7	14 Agt 2020	Perbaikan kesimpulan dan Abstrak.	
8	15 Agt 2020	ACC Skripsi	

Medan, 15 Agustus 2020

Dekan,

(Arifin Saleh S.Sos. M.Sp)

Ketua Program Studi,

(Naldi Sharrak S.Ip. M.Pd)

Pembimbing kt : .....

(Dedi Anzal)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 222/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2020  
Lampiran : -,-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 07 Rajab 1441 H  
02 Maret 2020 M

Kepada Yth : **Kepala Dinas Penanaman Modal, Perdagangan dan UKM  
Kabupaten Bireuen**  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **NABILA UTARI SIREGAR**  
N P M : 1603100016  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **STRATEGI RELOKASI PASAR INDUK CUREH DI KABUPATEN BIREUEN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**





**PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN  
DINAS, PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN  
KOPERASI DAN UKM**

Kantor Pusat Pemerintahan Kabupaten Bireuen (Cot Gapu 24251) Telp. (0644) 21253,21212  
Faks. (0644) 21253, Email; [disperinkopbireuen@gmail.com](mailto:disperinkopbireuen@gmail.com)

Bireuen, 11 Maret 2020

Nomor : 074 /1162020  
Lampiran :  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara  
di  
Tempat

1. Menindak lanjuti surat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No: 222/KET/IL.3-AU/UMSU-03?F/2020, tanggal 02 Maret 2020, Hal Pengantar Penelitian.
2. Maka dengan ini dapat kami sampaikan sebagai berikut :  
Nama : Nabila Utari Siregar  
NIM : 1603100016  
Konsentrasi Penelitian : Strategi Relokasi Pasar Induk Cureh Di Kabupaten Bireuen
3. Bahwasanya kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Dinas Perdagangan, Perindustriaan, Koperasi dan UKM Kabupaten Bireuen.
4. Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan terima kasih

a.n.Kepala Dinas Penanaman Modal, Perdagangan,  
Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Kabupaten Bireuen  
Sekretaris  
  
**Khairum Hafis, SP**  
Pembina

NIP. 19670108 200212 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN  
DINAS PERDAGANGAN PERINDUSTRIAN  
KOPERASI DAN UKM**

Kantor Pusat Pemerintahan Kabupaten Bireuen (Cot Gapu 24251) Telp. (0644) 21253  
Faks. (0644) 21253, Email; dppkukm@bireuenkab.go.id

Bireuen, 13 Maret 2020

Nomor : 074 / 12.1  
Lampiran :  
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara  
di  
Tempat

1. Menindak lanjuti surat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No: 222/KET/II.3-AU/UMSU-03?F/2020, tanggal 02 Maret 2020, Tentang izin Penelitian:
2. Maka dengan ini dapat kami sampaikan sebagai berikut :  
Nama : Nabila Utari Siregar  
NIM : 1603100016  
Konsentrasi Penelitian : Strategi Relokasi Pasar Induk Cureh Di Kabupaten Bireuen
3. Bahwasanya nama yang tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM di Kabupaten Bireuen
4. Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan terima kasih

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal, Perdagangan,  
Koperasi dan Usaha Kecil Menengah



**Khairum Hafis, SP**  
Pembina

NIP. 19670108 200212 1 001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *105*.../KET/IL.7-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

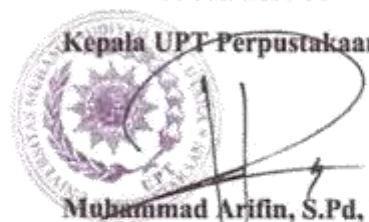
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Nabilla Utari Siregar  
**NPM** : 1603100016  
**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
**Jurusan/ P.Studi** : Ilmu Administrasi Negara

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Zulqaidah 1441 H  
08 Juli 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,  
  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**UMSU**  
Unggul (Cerdas) Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 625/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Oktober 2020  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	ZULFAH MATONDANG	1603100007	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NO. 6 TAHUN 2003 DALAM RANGKA PENGAWASAN DAN PEMBINAAN PENGEMIS WILAYAH KOTA MEDAN
7	NABILA UTARI SIREGAR	1603100016	IDA MARTINELLY, SH., MM	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	STRATEGI RELOKASI PASAR INDIK CUREH DI KABUPATEN BIREUEN
8	FAJAR ZAHARI NASIR	1603100010	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	IDA MARTINELLY, SH., MM	IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 35 TAHUN 2014 DALAM RANGKA PERLINDUNGAN KHUSUS EKSPLOTASI ANAK DI KOTA MEDAN
9	NINING PROWONINGSIH HSB	1603100069	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Drs. H. BANGUN NAPITUPULLU., M.Si	FUNGSI KEARSIPAN DALAM KEAKTIFAN PENDATAAN PENERIMA PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR
10	LITA WIJAYANTI	1603100096	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	IMPLEMENTASI PERANCANGAN BERBASIS PARTISIPATIF DALAM PENGADAAN PERUMAHAN RUMAH SUSUN SEWA DI KELURAHAN AUR KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

afn. Rector  
Wakil Rector



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Medan, 26 Shafar 1442 H

14 Oktober 2020 M

Sekretaris

Dr. ZULFAHRI, M.I.Kom